

**PENGARUH PEMBELAJARAN *EDUTAINMENT*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI KELAS VIII SMP BAITUL ARQOM BALUNG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

NAIMATUL ISTIQOMAH
NIM. T20151366

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2019**

**PENGARUH PEMBELAJARAN *EDUTAINMENT*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI KELAS VIII SMP BAITUL ARQOM BALUNG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**


SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Naimatul Istiqomah
NIM. T20151366

Disetujui Pembimbing:


Mochammad Zaka Ardiansyah, M.Pd.I
NIP. 19870825 201503 1 006

**PENGARUH PEMBELAJARAN *EDUTAINMENT*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI KELAS VIII SMP BAITUL ARQOM BALUNG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

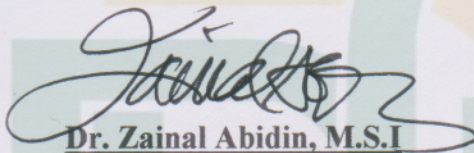
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 28 Juni 2019

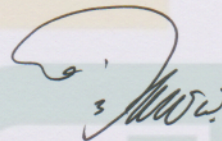
Tim Penguji

Ketua



Dr. Zainal Abidin, M.S.I
NIP. 19810609 200912 1 004

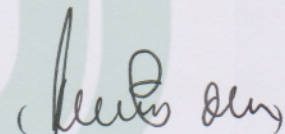
Sekretaris



Evi Muzaiyidah Bukhori, M.Pd.I
NUP. 20160387

Anggota:

1. Dr. Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I



2. Mochammad Zaka Ardiansyah, M.Pd.I



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain) dan ingat kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap” (QS. Al-Insyiroh: 6-8)*



*Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemah*, 94: 6-8.

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT dengan rasa tulus segenap hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua (Bapak Satuki dan Ibu Siti Mu'awanah) dan adik (Amalia Firdausi) yang selalu memberikan do'a, dukungan dan semangat yang tidak pernah terhenti.
2. Segenap dosen serta guru-guru saya yang telah membekali saya banyak ilmu.
3. Segenap keluarga besar SMP Baitul Arqom yang telah memberikan semangat dan motivasi atas penyelesaian skripsi ini.
4. Teman-teman HIMABA (Himpunan Mahasiswa Alumni SMA Baitul Arqom) yang mengajarkan pentingnya bersosialisasi serta turut memberi masukan atas penyelesaian skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan kelas A10 PAI angkatan 2015 terimakasih banyak atas kebersamaannya dalam suka dan duka.
6. Teman-teman KKMT kelompok 7 SMA Nuris Jember yang sudah memberi banyak bantuan dan pelajaran bagi saya ketika belajar menjadi seorang guru yang profesional.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor IAIN Jember
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Dr. H. Mashudi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember
4. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember
5. Ibu Alfisyah Nurhayati, M.Si selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember
6. Bapak Mochammad Zaka Ardiansyah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing penulis
7. Bapak Syamsul Arifin, S.Pd.I selaku Kepala SMP Baitul Arqom
8. Seluruh pihak yang terkait dalam keberhasilan proses penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 08 Mei 2019
Penulis,

Naimatul Istiqomah
NIM. T20151366



ABSTRAK

Naimatul Istiqomah, 2019: *Pengaruh Pembelajaran Edutainment terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2018/2019.*

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sendiri dan wawancara dilakukan pada hari Sabtu tanggal 12 Januari 2019 bersama guru yang dahulunya mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII SMP Baitul Arqom Balung diketahui bahwa hasil belajar peserta didik masih kurang memuaskan, hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII yang masih monoton menggunakan pembelajaran konvensional berupa ceramah, pembentukan kelompok dan tanya jawab kemudian siswa mencatat materi yang ditulis dan mengerjakan soal di LKS yang telah disediakan sekolah. Mengantisipasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang tepat untuk mengoptimalkan proses dengan menyajikan materi yang menarik, melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan hasil belajar bisa memuaskan. Pembelajaran yang diperlukan untuk mengedepankan aktivitas siswa, dimana siswa memperoleh pengalaman secara langsung dan menemukan sendiri permasalahan yang ada disekitarnya. Inovasi pembelajaran yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut adalah menggunakan pembelajaran *edutainment*. Dengan menggunakan pembelajaran *edutainment* peserta didik akan terlibat secara aktif selama proses pembelajaran dan akan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh pembelajaran *edutainment* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII SMP Baitul Arqom Tahun Pelajaran 2018/2019? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran *edutainment* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *kuasi eksperimental* (eksperimen semu) dengan menggunakan desain *The Nonequivalent Pretest-Posttest Design* yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VIII SMP Baitul Arqom. Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, dikarenakan jumlah peserta didik yang kurang memenuhi target jika diambil sampel dan teknik sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tes formatif, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam melakukan perhitungan statistik menggunakan *independent sample t test (t-test polled varians)* dengan bantuan PSPP Manual pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} = 4,71$ dan $t_{tabel} = 2,04$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dengan diterimanya H_a pada pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis yaitu ada pengaruh pembelajaran *edutainment* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII SMP Baitul Arqom Balung.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian	9
2. Indikator Variabel	10
F. Definisi Operasional.....	11

G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis.....	14
I. Metode Penelitian.....	15
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	15
2. Populasi.....	17
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	18
4. Analisis Data	21
J. Sistematika Pembahasan	29
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	30
A. Penelitian Terdahulu	30
B. Kajian Teori	34
1. Tinjauan Teori Tentang Pembelajaran	34
2. Tinjauan Teori Tentang Pembelajaran <i>Edutainment</i>	35
3. Tinjauan Teori Tentang Hasil Belajar.....	42
4. Tinjauan Teori Tentang Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	49
5. Pengaruh Pembelajaran <i>Edutainment</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	52
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	54
A. Gambaran Objek Penelitian	54
B. Penyajian Data	59
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	72

D. Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB IV PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No.	Uraian
1.1	Desain Penelitian
1.2	Perincian Populasi
1.3	Pemetaan Instrumen Pengumpulan Data
1.4	Kisi-kisi Instrumen Formatif
1.5	Indeks Kesukaran
1.6	Indeks Deskriminasi (DP)
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
2.2	Klasifikasi Domain Kognitif
3.1	Susunan Kepala Sekolah
3.2	Staf Kependidikan Periode 2018/2019
3.3	Pembagian Tugas Guru Mata Pelajaran dan Karyawan
3.4	Rincian Data Peserta Didik
3.5	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Hasil Uji Validitas
3.6	Hasil Uji Validitas
3.7	Rekapitulasi Hasil Uji Tingkat Kesukaran
3.8	Hasil Uji Tingkat Kesukaran
3.9	Rekapitulasi Uji Daya Pembeda
3.10	Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen
3.11	Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen
3.12	Grafik Hasil Belajar
3.13	Rekapitulasi Distribusi Data Hasil <i>Pretest-Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen
3.14	Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol
3.15	Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
3.16	Hasil Uji Hipotesis

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Lampiran 1: Matrik Penelitian
3. Lampiran 2: Kisi-kisi Tes
4. Lampiran 2a: Bentuk Tes
5. Lampiran 2b: Hasil Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Daya Pembeda, dan Uji Taraf Kesukaran
6. Lampiran 2c: RPP Kelompok Kontrol (TM 1)
7. Lampiran 2d: RPP Kelompok Kontrol (TM 2)
8. Lampiran 2e: RPP Kelompok Eksperimen (TM 1)
9. Lampiran 2f: RPP Kelompok Eksperimen (TM 2)
10. Lampiran 2g: Instrumen Wawancara
11. Lampiran 2h: Hasil Wawancara
12. Hasil Uji Statistik
13. Lampiran 3: Dokumentasi
14. Surat Penelitian dari Fakultas
15. Jurnal Penelitian
16. Surat Keterangan Selesai Penelitian
17. Biodata Peneliti

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian yang dilakukan oleh Lina Mufidah dengan judul *Pengaruh Metode Edutainment Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teknik-teknik Dasar Memasak di SMK Negeri 2 Godean* menunjukkan bahwa pembelajaran *edutainment* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.¹ Penelitian yang relevan juga dirujuk pada Siti Maghfiroh dengan judul *Pengaruh Pembelajaran Edutainment Terhadap Keterampilan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Sidoarjo* menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pembelajaran *edutainment* terhadap keterampilan peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Sidoarjo.² Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasmita Tajuddin dengan judul *Penerapan Metode Pembelajaran Edutainment Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas X 6 SMA Negeri 16 Makasar* menunjukkan bahwa hasil belajar fisika peserta didik kelas X 6 SMA

¹ Lina Mufidah, *Pengaruh Metode Edutainment Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teknik-teknik Dasar Memasak di SMK Negeri 2 Godean* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 105

² Siti Maghfiroh, *Pengaruh Pembelajaran Edutainment Terhadap Keterampilan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Sidoarjo* (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 102

Negeri 16 Makassar Tahun Ajaran 2013/2014 dengan menggunakan metode pembelajaran *edutainment* dapat memenuhi standar KKM yang ditetapkan.³

Pembelajaran *edutainment* merupakan pembaharuan pendidikan yang mana peserta didik didorong untuk belajar secara aktif dan guru mendorong peserta didik untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan peserta didik menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri. Pembelajaran *edutainment* memacu keinginan peserta didik untuk mengetahui, memotivasi mereka agar melanjutkan pekerjaannya hingga menemukan jawaban. Peserta didik juga belajar memecahkan masalah secara mandiri dan memiliki ketrampilan berfikir kritis karena mereka harus selalu menganalisis dan menangani informasi.⁴

Pembelajaran *edutainment* merupakan suatu hiburan yang didesain untuk mendidik dan menghibur. Pada dasarnya, pembelajaran *edutainment* berusaha untuk mengajarkan atau memfasilitasi interaksi sosial kepada para peserta didik. Di samping itu, pembelajaran *edutainment* juga bisa berupa pendidikan di alam bebas, yang mampu menghibur sekaligus belajar tentang kehidupan di luar aktifitas sekolah. Pembelajaran *edutainment* bisa diimbangi dengan beberapa metode, diantaranya metode diskusi, simulasi, *game*, penjelajahan dan lain sebagainya.⁵ Bahkan, beberapa metode tersebut dapat dipadu dengan penggunaan berbagai media pembelajaran dan sumber belajar.

³ Sasmita Tajuddin, *Penerapan Metode Pembelajaran Edutainment Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas X 6 SMA Negeri 16 Makasar* (Jurnal JPF Volume 2 Nomor 1, 2015), 36.

⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 3.

⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 35.

Selain itu, dapat ditambahkan humor, *ice breaking*, atau nyanyian yang dapat membuat suasana lebih menyenangkan.⁶

Dalam konsep pembelajaran *edutainment*, ruh pembelajaran ada pada proses pembelajaran yang menyenangkan, nyaman, dan mengagumkan serta hubungan antara guru dan peserta didik dapat terjalin dengan pendekatan didaktik metodik yang bernuansa “Redagonis”. Artinya, interaksi antara guru dan peserta didik tidak terjalin dengan komunikasi yang kaku, tetapi harmonis (guru sangat luwes, akrab, dan bersahabat sebagaimana sendiri). Dengan begitu, peserta didik tidak merasa dibatasi, takut, dan bisa berinteraksi dengan bebas dan menyenangkan.⁷

Telah banyak kemajuan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat ini. Hal ini juga didukung oleh makin lengkapnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Namun, pada kenyataannya masih banyak ditemukan peserta didik yang merasa terpaksa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini muncul karena perasaan bosan, jenuh dan kurang percaya diri mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga berakibat pada hasil belajar yang mereka peroleh tidak sesuai kriteria.⁸

Posisi pendidikan menurut UNESCO bahwa tahun 2017 Indonesia menduduki peringkat 5 se-ASEAN dengan 11% murid gagal menuntaskan pendidikan alias keluar dari sekolah. Karenanya pendidikan di Indonesia

⁶ Erwin Widiasworo, *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018),16.

⁷ Erwin Widiasworo, *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter*, 37.

⁸ Syamsul Arifin, *Wawancara*, Balung 12 Januari 2019

masih tertinggal jika dibandingkan dengan negara berkembang lainnya.⁹Hal tersebut juga dipaparkan oleh survei *Political and Economic Risk Consultant* (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Posisi Indonesia berada di bawah Vietnam. Data yang dilaporkan *The World Economic Forum Swedia* (2000), Indonesia memiliki daya saing yang rendah, yaitu hanya menduduki urutan ke-37 dari 57 negara yang disurvei di dunia.¹⁰

Capaian hasil belajar atau ujian nasional di Indonesia khususnya provinsi Jawa Timur yang memiliki jumlah satuan pendidikan terbanyak (baik negeri maupun swasta) tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tahun Pelajaran 2017-2018 berada pada urutan ke-5 dibawah D.I Yogyakarta, dengan perolehan rerata nilai 52,71.¹¹

Banyak faktor yang berpengaruh pada kejenuhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga berakibat hasil belajar yang mereka peroleh kurang memuaskan. Faktor-faktor tersebut antara lain sikap dan pembawaan guru yang kurang menyenangkan, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi, lingkungan belajar yang monoton. Begitu pula dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik akan berkembang apabila strategi yang guru

⁹ Oke Zone, *Daftar Negara ASEAN dengan Peringkat Pendidikan Tertinggi*, okezone.com, diakses pada 15 Mei 2019. <https://news.okezone.com/read/2017/11/24/18/1820178/daftar-negara-asean-dengan-peringkat-pendidikan-tertinggi>.

¹⁰ CNN Indonesia, *Ada Apa dengan Pendidikan di Indonesia?*. cnnindonesia.com, diakses pada 15 Mei 2019. <https://student.cnnindonesia.com/edukasi/20180103112420-445-266335/ada-apa-dengan-pendidikan-di-indonesia>

¹¹ Kemendikbud, *Capaian Nilai Ujian Nasional SMP Tahun Pelajaran 2017-2018*, di akses pada 14 Mei 2019. <https://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un/>

terapkan bervariasi dan terlaksana dengan baik. Namun saat ini hal itu belum mampu terlaksana secara maksimal karena masih banyak diselimiuti problematika dalam pelaksanaan pembelajarannya. Seperti halnya yang sering dijumpai salah satu problematika dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah menerapkan strategi pembelajaran kurang bervariasi. Apalagi yang kita ketahui isi materi dari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yaitu berupa sejarah-sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw, sejarah masa kepemimpinan setelah Rasulullah wafat dan seterusnya, sehingga jika sering digunakan dengan cara ceramah akan membuat peserta didik jenuh dan cenderung tidak mendengarkan.¹²

Sehingga peserta didik kurang optimal dalam mengikuti pembelajaran, karena kurang mampu dalam mengelola kreativitas belajar. Sedangkan dalam pendidikan-pendidikan Islam masih dominan menggunakan strategi/metode ceramah. Sehingga peserta didik merasa terbebani dalam belajar, peserta didik juga sering dituntut pada kemampuan konvergen, mendengarkan ceramah, dan memberikan Pekerjaan Rumah (PR) yang banyak dan semua itu bukan berdasarkan kemampuan mereka. Sehingga mengakibatkan anak malas untuk berangkat sekolah atau malas mengikuti pelajaran di mata pelajaran ini.¹³

Penelitian ini berlangsung di sebuah lembaga pendidikan Islam yaitu di SMP Baitul Arqom yang terletak di kecamatan Balung kabupaten Jember. SMP Baitul Arqom Balung memiliki cukup jumlah peserta didik, yang menjadi objek penelitian yaitu kelas VIII. Di kelas ini memiliki jumlah peserta

¹² Syamsul Arifin, *Wawancara*, Balung 12 Januari 2019

¹³ Syamsul Arifin, *Wawancara*, Balung 12 Januari 2019.

didik 31. Kurikulum yang digunakan di lembaga ini adalah kurikulum 2013.¹⁴ Dalam kurikulum 2013 sumber belajar sudah tidak lagi berpusat pada guru, melainkan peserta didik diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mencari sumber materi atau pengetahuan sendiri yang ada di sekitar lingkungannya, jadi dalam kurikulum 2013 yang lebih berperan aktif saat proses pembelajaran adalah peserta didik dan bukan guru lagi.¹⁵

Hal tersebut senada dengan fenomena yang peneliti ketahui sejauh ini, meskipun di lembaga tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013 tetapi dalam hal proses pembelajaran yang lebih berperan aktif adalah guru bukan peserta didik. Oleh karena itu peneliti berusaha untuk memberikan sebuah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, penguasaan sikap dan keterampilan. Dengan harapan melalui pembelajaran *edutainment* nantinya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penelitian ini diberikan judul *Pengaruh Pembelajaran Edutainment Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2018/2019.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁴ Syamsul Arifin, *Wawancara*, Balung 12 Januari 2019.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

1. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh pembelajaran *edutainment* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2018/2019?

2. Sub Rumusan Masalah

Adakah pengaruh pembelajaran *edutainment* terhadap hasil belajar pada aspek pengetahuan (kognitif) mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis pengaruh pembelajaran *Edutainment* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Tujuan Khusus

Untuk menganalisis pengaruh pembelajaran *edutainment* terhadap hasil belajar pada aspek pengetahuan (kognitif) peserta didik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Dari penjabaran tersebut tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah khazanah keilmuan tentang pentingnya pembelajaran *edutainment* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI). Agar peserta didik menjadi lebih kreatif, tidak mudah jenuh dan semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan tentang konsep pembelajaran *edutainment* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di SMP Baitul Arqom Balung.
- 2) Memberikan motivasi bagi peneliti untuk menelaah dan mengambil pelajaran dari setiap peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar.

b. Bagi Lembaga SMP Baitul Arqom Balung

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan proses dan aktivitas pembelajaran peserta didik melalui implementasi pembelajaran *edutainment* khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

c. Bagi Lembaga IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah kualitas mahasiswa dan calon guru Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat dijadikan informasi dan referensi bagi seluruh aktivitas akademika untuk menggali lebih dalam membangun suatu pengetahuan yang lebih

mendalam dan lengkap untuk melahirkan pendidikan yang lebih berkualitas.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini juga di harapkan dapat memberikan wawasan dan informasi baru yang sebelumnya belum pernah mereka ketahui dan memberikan kontribusi keilmuan terhadap masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel berasal dari kata bahasa Inggris *variable* dengan arti ubahan, faktor tak tetap atau gejala yang di ubah-ubah.¹⁶ Variabel diartikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷ Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel independen atau variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

¹⁶ Anas Sujiono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 36.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 38.

(terikat).¹⁸ Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian dan yang disimbolkan dengan X, yaitu pembelajaran *edutainment*.

b. Variabel dependen atau variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁹ Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini disimbolkan dengan Y adalah hasil belajar mata pelajaran SKI.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel peneliti penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam tes.²⁰ Adapun indikator dari variabel yang terdapat pada judul ini adalah:

a. Pembelajaran *Edutainment* (X)

Sintaks Pembelajaran *Edutainment* dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII.

b. Hasil Belajar (Y)

Hasil Belajar Peserta Didik pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Y) sub variabelnya adalah aspek-aspek hasil belajar peserta didik yang dapat merumuskan indikator-indikator, antara lain:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 39.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 39.

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 38.

- 1) Hasil Belajar Ranah Kognitif
 - a) Pengetahuan (*knowledge*)
 - b) Pemahaman (*comprehension*)
 - c) Penerapan (*application*)
 - d) Analisis (*analysis*)
 - e) Evaluasi (*evaluation*)
 - f) Mengkreasi (*creating*).²¹

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini perlu dijelaskan mengenai pengertian variabel dari judul penelitian, antara lain:

1. Pembelajaran *Edutainment*

Pembelajaran *edutainment* merupakan suatu hiburan yang didesain untuk mendidik dan menghibur. Pada dasarnya, strategi pembelajaran *edutainment* berusaha untuk mengajarkan atau memfasilitasi interaksi sosial kepada para peserta didik. Di samping itu, strategi pembelajaran *edutainment* juga bisa berupa pendidikan di alam bebas, yang mampu menghibur sekaligus belajar tentang kehidupan di luar aktifitas sekolah.

Pembelajaran *edutainment* bisa diimbangi dengan beberapa metode, diantaranya metode diskusi, simulasi, *game*, penjelajahan dan lain sebagainya.²²

²¹ Mochammad Zaka Ardiansyah, *Higher-Order Thinking Skills: Strategi Kontra Radikalisme Santri Pesantren* (Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains Vol 3 No 2 Tahun 2018), 125

²² Erwin Widiasworo, *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter*, 16.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dan menghibur, pembelajaran yang menyenangkan dan menghibur antara lain: adanya lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung suasana pembelajaran yang gembira, materi pembelajaran yang relevan dan bermakna, pembelajaran yang bersifat sosial dan membuat jalinan kerjasama yang baik antara peserta didik dengan guru.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Belajar sendiri merupakan suatu proses yang berusaha memperoleh suatu perubahan perilaku. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional biasanya guru menetapkan tujuan pembelajaran. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan belajar. Hasil belajar terbagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.²³ Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian yang diperoleh peserta didik berupa bentuk perubahan yang ada dalam dirinya meliputi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam di SMP/MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan

²³ Amirono dan Daryanto, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 30.

kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khalifah Era Rasulullah SAW, Bani Umayyah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.²⁴

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus di rumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.

Asumsi dasar perlu dipaparkan karena sebagai patokan atau acuan dan barometer teoritis, sehingga penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan paradigma dan profil objek penelitian.²⁵ Dalam penelitian ini, peneliti

²⁴Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014, *Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah*, 37.

²⁵Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, 39.

mempunyai asumsi bahwa Ada pengaruh pembelajaran *edutainment* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2018/2019.

H. Hipotesis

Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.²⁶ Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (H_a)

Yaitu menyatakan ada pengaruh pembelajaran *edutainment* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Hipotesis nol atau hipotesis nihil (H_0)

Yaitu menyatakan tidak ada pengaruh pembelajaran *edutainment* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2018/2019.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 97.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang ada dalam pengumpulan data dan analisis yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi dan rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.²⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, hal ini dimaksudkan agar mendapat hasil yang akurat dalam penelitian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penggunaan pendekatan kuantitatif dikarenakan penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan *quasi experimental* (eksperimen semu) yaitu penelitian yang tidak dapat memberikan kontrol penuh. Penggunaan metode ini dilakukan dengan membagi dua kelompok yaitu, kelompok eksperimen dan kontrol. Dalam metode ini kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain proses pembelajaran yang penulis gunakan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan materi Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah untuk kelompok kontrol pada tatap muka ke-1 dan ke-2 menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab, sedangkan kelompok eksperimen pada tatap muka ke-1 menggunakan pembelajaran *edutainment* dengan strategi

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 6.

pembelajaran *cooperative learning* di padu model *Team Game Tournament* (TGT) dan di variasi dengan berbagai permainan, sedangkan pada tatap muka ke-2 menggunakan strategi pembelajaran *active learning* di padu dengan model *jigsaw* dan di variasi dengan berbagai permainan.

Kegunaan dari data kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *edutainment* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas VIII SMP Baitul Arqom Balung tahun pelajaran 2018/2019.

Desain penelitian yang digunakan adalah *The Nonequivalent Pretest-Posttest Design*, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.²⁸ Desain penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1:

Tabel 1.1
Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₁	X ₀	O ₂

Keterangan:

X₁ = Pembelajaran yang menggunakan *edutainment*

X₀ = Pembelajaran yang menggunakan konvensional

O₁ = Hasil tes instrumen sebelum diberi perlakuan

O₂ = Hasil tes setelah diberikan perlakuan

²⁸ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (Bandung : Alfabeta, 2014), 56.

Prosedur:

- a. Menggolongkan populasi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- b. Mempertahankan semua kondisi untuk kedua kelompok agar tetap sama
- c. Melakukan *pretest* untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik
- d. Melaksanakan *posttest* untuk mengukur hasil belajar SKI setelah pembelajaran selesai
- e. Menghitung perbedaan hasil *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- f. Melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²⁹ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VIII SMP Baitul Arqom. Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, dikarenakan jumlah peserta didik yang kurang memenuhi target jika diambil sampel dan teknik sampling.

²⁹ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, 174.

³⁰ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, 117.

Perincian populasi pada setiap kelompok dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini³¹

Tabel 1.2
Perincian Populasi

No.	Kelas VIII	Perincian	Populasi
1.	Kelompok Kontrol	15	31
2.	Kelompok Eksperimen	16	

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menentukan data yang diperlukan maka perlu adanya teknik pengumpulan data, agar bukti-bukti dan fakta yang diperoleh sebagai data yang objektif, valid serta tidak teruji penyimpangan-penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, wawancara dan dokumentasi.

1) Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes hasil belajar yaitu tes yang digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai dan memahami materi yang telah diberikan.³²

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 126.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,

Tes hasil belajar yang akan diberikan kepada siswa merupakan tes objektif berupa tes tertulis, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang berbentuk soal pilihan ganda yang terdiri atas 30 soal dengan 4 pilihan (A, B, C dan D).

Sebelum tes ini diberikan, terlebih dahulu di uji coba untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan taraf kesukaran tiap butir soal. Uji coba dilakukan oleh peneliti di sekolah lain dimana keadaan peserta didiknya sama dengan peserta didik yang dijadikan penelitian, yaitu di MTs Baitul Arqom. Bentuk penilaiannya adalah dengan memberikan nilai 1 pada tiap butir soal yang di jawab benar dan nilai 0 pada tiap butir soal yang di jawab salah.

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dengan memperoleh informasi dari guru lama mengajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII SMP Baitul Arqom Balung.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 116

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya³⁴.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data SMP

Baitul Arqom Balung, diantaranya:

- a) Pelaksanaan pembelajaran *edutainment*
- b) Profil sekolah
- c) Keadaan peserta didik, guru dan karyawan
- d) Data guru dan peserta didik SMP Baitul Arqom Balung

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan komponen kunci dalam setiap penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial atau disebut variabel penelitian yang diamati.³⁵ Berdasarkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Pemetaan Instrumen Pengumpulan Data

No.	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
1.	Tes	Tes Formatif
2.	Wawancara	Pedoman Wawancara
3.	Dokumentasi	Dokumen Tertulis, Foto

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 2006.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147

Berikut akan dipaparkan kisi-kisi instrumen penelitian berupa tes formatif dengan bentuk pilihan ganda.

Tabel 1.4
Kisi-kisi Instrumen Tes Formatif

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang diukur						Jumlah
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
3.1 Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah	Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah	1,1 9,2 9	17, 22	15	28	26	30	9
	Mengetahui para penguasa pada masa Dinasti Ayyubiyah	6,1 3	2,1 4,2 1	3,7	23	11	25	10
	Meneladani sikap dari semangat juang para penguasa Dinasti Ayyubiyah	4,1 2	8	5	18, 27	9	10	8
	Mengidentifikasi nilai-nilai dari perkembangan Dinasti Ayyubiyah	20			16		24	3
Jumlah		8	6	4	5	3	4	30

Keterangan: C1 (Pengetahuan), C2 (Pemahaman), C3 (Penerapan), C4 (Analisis), C5 (Evaluasi) dan C6 (Kreasi).³⁶

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.³⁷

³⁶ Mochammad Zaka Ardiansyah, *Higher-Order Thinking Skills: Strategi Kontra Radikalisme Santri Pesantren* (Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains Vol 3 No 2 Tahun 2018), 125

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial parametris. Adapun teknik analisis datanya sebagai berikut:

a. Hasil Uji Soal

Hasil uji soal dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel 2007* yaitu:

1) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.³⁸ Untuk mengukur validitas item soal tes, digunakan teknik analisis korelasi *product moment*.

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi *product moment* adalah³⁹:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

x = Skor tiap item

y = Skor seluruh item responden uji coba

n = Jumlah responden

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 207.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 211.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 314.

Kemudian dikonsultasikan dengan tabel *product moment*, apabila valid kemudian dicari reliabilitas dengan menggunakan rumus KR-20 dan dikonsultasikan dengan tabel *product moment*.

Untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal, maka hasil dari perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} jika perhitungan $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka soal valid dan reliabel. Jika hasil perhitungan $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka soal tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak reliabel.

2) Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketepatan hasil pengukuran. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen digunakan rumus *Kuader-Richardson* atau KR-20 yaitu⁴⁰:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

p = Proporsi subjek yang menjawab betul (proporsi subjek yang mendapat skor 1)

$$p = \frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$$

$$q = \frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 0}}{(q=1-p)}$$

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 230.

V_t = Varians total

Σpq = Jumlah hasil perkalian p dan q

3) Taraf Kesukaran

Untuk mengetahui apakah soal tes yang diberikan tergolong mudah, sedang atau sukar, digunakan rumus⁴¹:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I = Indeks kesukaran tiap butir soal

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar

N = Banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal yang dimaksud.

Tabel 1.5
Indeks Kesukaran

No.	Besarnya P	Interpretasi
1.	0,01 – 0,30	Sukar
2.	0,31 – 0,70	Sedang
3.	0,71 – 1,00	Mudah ⁴²

4) Daya Pembeda Soal

Analisis daya pembeda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa

⁴¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 137.

⁴² Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 211.

yang tergolong kurang (lemah prestasinya). Cara menghitung daya pembeda adalah dengan menggunakan rumus⁴³:

$$D = (Ba - Bd) / 0,5N$$

Keterangan:

D = Daya pembeda

Ba = Jumlah yang menjawab benar pada kelompok atas

Bd = Jumlah yang menjawab benar pada kelompok bawah

N = Jumlah peserta tes

Untuk memberikan penafsiran angka Indeks Diskriminasi (DP) klasifikasinya sebagai berikut:⁴⁴

Tabel 1.6
Indeks Deskriminasi (DP)

No.	Besarnya Angka Indeks Deskriminasi item (DP)	Klasifikasi	Interpretasi
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1.	0,00 – 0,20	<i>Poor</i>	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya lemah sekali (jelek), dianggap tidak memiliki daya pembeda.
2.	0,21 – 0,40	<i>Satisfactory</i>	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang cukup (sedang)
3.	0,41 – 0,70	<i>Good</i>	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik

⁴³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 138.

⁴⁴ Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 211

4.	0,71 – 1,00	<i>Excellent</i>	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik sekali
5.	Bertanda negatif	-	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang negatif (jelek)

b. Teknik Analisis Data

Untuk penganalisaan data dalam penelitian ini digunakan tiga metode analisis dalam PSPP Manual yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data ini dilakukan untuk menguji apakah populasi/sampel penelitian merupakan jenis data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan uji statistik *liliefors*⁴⁵.

Caranya adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujiannya yaitu:

H_0 : data berdistribusi secara normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Dasar dari pengambilan keputusan uji normalitas, dihitung menggunakan program aplikasi PSPP Manual dengan metode *liliefors* berdasarkan pada besaran probabilitas atau nilai signifikansi. Nilai α yang digunakan adalah 0,05 dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

⁴⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 361.

Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$ maka H_0 diterima dengan artian bahwa berdistribusi secara normal.

Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ maka H_a diterima dengan artian bahwa data tidak berdistribusi secara normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah variansi-variansi skor tes awal dan tes akhir homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji *Lavene*.

Dalam penelitian ini, uji *Lavene* dilakukan dengan bantuan *software* PSPP Manual dengan kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya kedua kelompok memiliki varians yang homogen dan jika nilai signifikansi kurang dari $\alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya kedua kelompok memiliki varians yang tidak homogen.

3) Uji-t

Untuk menguji hipotesis penilaian digunakan uji-t dengan taraf signifikan $\alpha 0,05$. Uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang berbeda. Hipotesis yang akan diuji adalah:

Hipotesis pertama:

H_0 : Tidak ada pengaruh pembelajaran *edutainment* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII SMP Baitul Arqom Balung.

H_a : Ada pengaruh pembelajaran *edutainment* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di kelas VIII SMP Baitul Arqom Balung.

Rumus perhitungan yang digunakan sebagai berikut:⁴⁶

$$t - hit = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dimana } S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

t-hit = Hasil hitung distribusi t

X_1 = Nilai rata-rata hasil belajar SKI kelompok eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata hasil belajar SKI kelompok kontrol

S = Simpangan baku gabungan kelompok eksperimen dan kontrol

n_1 = Jumlah siswa pada kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah siswa pada kelompok kontrol

S_1^2 = Varian kelompok eksperimen

S_2^2 = Varian kelompok kontrol

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 313.

Berdasarkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas:

Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a diterima.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini digambarkan secara deskriptif analitik dalam setiap bab. Pada bab 1 membahas pendahuluan yang menggambarkan latar belakang pemikiran yang melandasi penelitian, dilanjutkan dengan menjabarkan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan. Pada bab 2 membahas tentang kajian kepustakaan meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada bab 3 membahas tentang penyajian data dan analisis meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan. Kemudian pada bab 4 membahas tentang penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.⁴⁷

⁴⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, 55.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Lina Mufidah meneliti *Pengaruh Metode Edutainment Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teknik-teknik Dasar Memasak di SMK Negeri 2 Godean*. Penelitian tersebut bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang rumusan masalah yang meliputi penggunaan metode *edutainment* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teknik- teknik dasar memasak kompetensi dasar prinsip pengolahan makanan kontinental di SMK Negeri 2 Godean. Dalam penelitian tersebut metode yang digunakan adalah metode kuantitatif jenis *quasi eksperimen* desain *one-group pretest-posttest design*.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan yaitu pada variabel bebas yang sama-sama menggunakan *edutainment* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun perbedaannya dalam penelitian Lina Mufidah yaitu desainnya menggunakan *one-group pretest-posttest design*, sedangkan peneliti sendiri menggunakan desain *the nonequivalent pretest-posttest design*.

2. Siti Maghfiroh meneliti *Pengaruh Pembelajaran Edutainment Terhadap Keterampilan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Sidoarjo*. Penelitian tersebut bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang rumusan masalah yang meliputi

penerapan strategi pembelajaran *edutainment* terhadap keterampilan belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian tersebut metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif korelasi sebab akibat atau penelitian pengaruh yaitu keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab kedua. Kemudian jenis penelitian yang berdasarkan tempat adalah penelitian lapangan (*field research*) dan studi pustaka.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan yaitu pada variabel bebas yang sama-sama menggunakan pembelajaran *edutainment*. Adapun perbedaannya dalam penelitian Siti Maghfiroh yaitu pada variabel terikat yang melihat keterampilan belajar peserta didik, sedangkan peneliti sendiri menggunakan variabel terikat yaitu melihat hasil belajar peserta didik.

3. Sasmita Tajuddin meneliti *Penerapan Metode Pembelajaran Edutainment (Education Entertainment) Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas X 6 SMA Negeri 16 Makassar*. Penelitian pada jurnal tersebut menggunakan metode pra eksperimen dengan desain *one-shot case study* yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pencapaian hasil belajar Fisika peserta didik pada kelas X.6 SMA Negeri 16 Makassar Tahun Ajaran 2013/2014 setelah diajar melalui metode pembelajaran *Edutainment*.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan yaitu pada variabel bebasnya yang sama-sama menggunakan pembelajaran *edutainment*. Adapun perbedaannya dalam penelitian Sasmita Tajuddin pada metodenya menggunakan pra eksperimen dengan desain *one-shot case study*,

sedangkan peneliti sendiri menggunakan metode *quasi eksperimen* desain *the nonequivalent pretest-posttest design*.

Lebih jelasnya persamaan dan perbedaan penelitian disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Lina Mufidah (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013) dengan judul <i>Pengaruh Metode Edutainment Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teknik-teknik Dasar Memasak di SMK Negeri 2 Godean</i> .	Pembelajaran <i>edutainment</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.	Terletak pada variabel bebas penelitian yang sama-sama menggunakan pembelajaran <i>edutainment</i> .	Adapun perbedaannya dalam penelitian Lina Mufidah yaitu desainnya menggunakan <i>one-group pretest-posttest design</i> , sedangkan peneliti sendiri menggunakan desain <i>the non equivalent pretest-posttest design</i> .
2.	Siti Maghfiroh (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018) dengan judul <i>Pengaruh Pembelajaran Edutainment</i>	Ada pengaruh antara pembelajaran <i>edutainment</i> terhadap keterampilan peserta	Terletak pada variabel bebas yaitu sama-sama menggunakan <i>edutainment</i> .	Adapun perbedaannya dalam penelitian Siti Maghfiroh yaitu pada variabel terikat yang

	<i>Terhadap Keterampilan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Sidoarjo.</i>	didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Sidoarjo		melihat keterampilan belajar peserta didik, sedangkan peneliti sendiri menggunakan variabel terikat yaitu melihat hasil belajar peserta didik.
3.	Sasmita Tajuddin (Jurnal JPF Volume 2 Nomor 1) dengan judul <i>Penerapan Metode Pembelajaran Edutainment (Education Entertainment) Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas X 6 SMA Negeri 16 Makassar.</i>	Hasil belajar fisika peserta didik kelas X 6 SMA Negeri 16 Makassar Tahun Ajaran 2013/2014 dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Edutainment</i> dapat memenuhi standar KKM yang ditetapkan.	Terletak pada variabel bebas yaitu sama-sama menggunakan <i>edutainment</i> .	Adapun perbedaannya dalam penelitian Sasmita Tajuddin pada metodenya menggunakan pra eksperimen dengan desain <i>one-shot case study</i> , sedangkan peneliti sendiri menggunakan metode <i>quasi eksperimen desain the nonequivalent pretest-posttest design</i> .

B. Kajian Teori

1. Tinjauan Teori Tentang Pembelajaran

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) kata pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan “pembelajaran” berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Menurut Kimble dan Garnezy (dalam M. Thobroni, 2017: 17), pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.⁴⁸

Selain itu, Rombepajung (dalam M. Thobroni, 2017: 17), juga berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Brown (dalam M. Thobroni, 2017: 17), merinci karakteristik pembelajaran sebagai berikut:

⁴⁸ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran: Teori & Praktik*, 17.

- a. Belajar adalah menguasai atau “memperoleh”
 - b. Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan
 - c. Proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan, memori, dan organisasi kognitif
 - d. Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa di luar serta di dalam organisme
 - e. Belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa
 - f. Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, mungkin latihan yang ditopang dengan imbalan dan hukum
 - g. Belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku.
2. Tinjauan Teori Tentang Pembelajaran *Edutainment*
- a. Pengertian Pembelajaran *Edutainment*

Kata *edutainment* terdiri atas dua kata, yaitu *education* dan *entertainment*. *Education* artinya pendidikan, dan *entertainment* artinya hiburan. Jadi secara bahasa *edutainment* diartikan sebagai pendidikan menyenangkan. Selanjutnya, Hamruni menyebutkan bahwa *edutainment* adalah suatu proses pembelajaran yang didesain dengan memadukan antara muatan pendidikan dan hiburan secara harmonis sehingga aktivitas pembelajaran berlangsung menyenangkan.⁴⁹

Menurut Corona dkk, *edutainment means the combination of education and entertainment in the learning process.*⁵⁰ (*Edutainment* berarti kombinasi pendidikan dan hiburan di dalam belajar proses). Sedangkan menurut E. Jensen

⁴⁹ M. Fadilillah dkk, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 3.

⁵⁰ Erin E. Makarius, *Edutainment: Using Technology to Enhance the Management Learner Experience*. (Jurnal: Management Teaching Review, Vol. 2(1) 17 –25, 2017), 17.

edutainment adalah *The idea of embedding academic learning in an entertaining format has been used for centuries, because it works. Edutainment is a vast area which includes PowerPoint presentations, spreadsheet games, video games, movies, stories, TV programs, puzzle and crosswords. These are found to catch learner interest, engage and motivate the learner and help them to retain knowledge for the longer period of time.*⁵¹ (*Edutainment* adalah Suatu gagasan pembelajaran yang menghibur dan telah digunakan selama berabad-abad dan berhasil. *Edutainment* adalah suatu pembelajaran yang mencakup area luas seperti *powerpoint*, presentasi, *game spreadsheet*, game video, gambar hidup, cerita, acara televisi dan teka teki silang. Ini ditemukan untuk mendapatkan minat pelajar/siswa, yang melibatkan proses pembelajaran dan memotivasi pelajar/siswa dan membantu mereka untuk mempertahankan pengetahuan pada periode waktu yang lebih panjang (pen)).

Dapat dikatakan juga bahwa *edutainment* merupakan suatu hiburan yang di desain untuk mendidik dan menghibur. Pada dasarnya, *entertainment* berusaha untuk mengajarkan atau memfasilitasi interaksi sosial kepada para peserta didik dengan memasukkan berbagai pelajaran dalam bentuk hiburan yang sudah akrab di telinga mereka. Berbagai hiburan tersebut antara lain acara televisi, permainan yang ada di komputer atau video, *game*, film, musik, *website*, perangkat multimedia, dan lain sebagainya.⁵²

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *edutainment* merupakan suatu kegiatan pembelajaran dimana dalam prosesnya lebih mengedepankan pelaksanaan dan kebahagiaan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, belajar

⁵¹ Prashant Panse, Trishna Panse, Rakesh Verma, Dinesh K. Bhayal and Amit Agrawa, Jurnal: *An Edutainment Approach to Enhance Teaching–Learning Process* (India: Department of IT, Medi-Caps University, Indore, 2018), 501.

⁵² Erwin Widiaworo, *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter*, 28.

dilakukan dengan cara yang menyenangkan, bukan sebaliknya membosankan dan dalam kondisi tertekan.

Konsep belajar berwawasan *edutainment* mulai diperkenalkan secara formal pada tahun 1980-an, dan telah menjadi satu konsep pembelajaran yang sukses dan membawa pengaruh yang luar biasa pada bidang pendidikan dan pelatihan di era milenium ini. Belajar yang menyenangkan, menurut konsep *edutainment* bisa dilakukan dengan menyelipkan humor dan permainan (*game*) ke dalam proses pembelajaran, tetapi bisa juga dengan cara-cara lain, misalnya dengan menggunakan metode bermain peran (*role play*), demonstrasi, dan multimedia.⁵³

Konsep *edutainment*, menawarkan suatu sistem pembelajaran yang dirancang dengan suatu jalinan yang meliputi peserta didik, pendidik (guru), proses pembelajaran (strategi/metode) dan lingkungan pembelajaran. Konsep *edutainment*, menempatkan pembelajar sebagai pusat dari proses pembelajaran, dan sekaligus sebagai subjek pendidikan. Dalam *edutainment* proses dan aktivitas pembelajaran tidak lagi tampil dalam wajah yang menakutkan, tetapi dalam wujud yang humanis dan dalam interaksi edukatif yang terbuka dan menyenangkan. Kajian yang ada di berbagai literatur, maka ada berbagai teori belajar yang relevan dan bernuansa konsep *edutainment*, yaitu: a) Teori Pembelajaran Aktif (*Active Learning Theory*) yang

⁵³ M. Fadilillah dkk, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 4.

menyatakan bahwa belajar hendaknya melibatkan multi indera dan dilaksanakan dengan menggunakan variasi metode pembelajaran, b) Teori Belajar Akselerasi (*The Accelerated Learning Theory*) bahwa pembelajaran itu harus dirancang agar berlangsung secara tepat, menyenangkan, dan memuaskan, c) Teori Revolusi Belajar (*The Learning Revolution Theory*). Teori ini lebih menekankan pada suasana yang kondusif, yakni suasana relaks, tidak tegang, dan bebas dari tekanan, d) Teori Belajar Quantum (*Quantum Learning Theory*), penekanan teori ini terdapat pada pencapaian ketenangan dan berfikir positif sebelum belajar, e) Teori Belajar dengan bekerjasama (*Cooperatif Learning*); teori ini berdasar pada konsep pembelajaran yang berdasarkan pada penggunaan kelompok-kelompok kecil siswa, sehingga mereka dapat menjalin kerja sama untuk memaksimalkan kelompoknya dan masing-masing melakukan pembelajaran. f) Teori Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*); Teori ini dikemukakan oleh Howard Gardner, yang menyatakan bahwa ada keberagaman otak yang meliputi kecerdasan verbal/*linguistic*, *musical*/ritmis, logis/matematis, visual/spasial, jasmani/kinestetik, intrapersonal/interpersonal, dan naturalis.⁵⁴

b. Prinsip-prinsip Belajar Berbasis *Edutainment*

Prinsip dasar *edutainment* bermula dari adanya asumsi bahwa pembelajaran yang selama ini berlangsung di sekolah maupun

⁵⁴ M. Fadilillah dkk, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*, 7.

masyarakat sudah tidak mencerminkan lagi sebagai bentuk pendidikan. Akan tetapi, lebih terkesan menakutkan, mencemaskan, dan membuat anak tidak senang serta merasa bosan dan menjenuhkan. Padahal seharusnya pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan membuat peserta didik belajar dengan nyaman dan penuh *antusiasme* yang tinggi. Maka dari itu, konsep *edutainment* berupaya untuk menciptakan suatu pembelajaran yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Ada pendapat yang menyebutkan bahwa ada tiga alasan yang menandai munculnya konsep *edutainment*, yaitu:

- 1) Perasaan positif (senang/gembira) akan mempercepat pembelajaran, sedangkan negatif, seperti sedih, takut, terencana, dan merasa tidak mampu, akan memperlambat belajar atau bahkan bisa menghentikan sama sekali. Oleh karenanya, konsep *edutainment* berusaha memadukan antara pendidikan dan hiburan. Hal ini, dimaksudkan supaya pembelajaran berlangsung menyenangkan atau menggembirakan.
- 2) Jika seseorang mampu menggunakan potensi nalar dan emosinya secara jitu, maka akan membuat loncatan prestasi belajar yang tidak terduga sebelumnya.
- 3) Apabila setiap pembelajar dapat dimotivasi dengan tepat dan diajar dengan cara yang benar, cara yang menghargai gaya belajar dan

model mereka, maka mereka semua akan dapat mencapai hasil belajar yang optimal

Barang kali dari ketiga asumsi itulah yang kemudian memunculkan konsep belajar *edutainment*. Tujuannya supaya pembelajar bisa mengikuti dan mengalami proses pembelajaran dalam suasana yang gembira, menyenangkan, menghibur, dan mencerdaskan. Dalam konteks ini, dapat dipahami bahwa prinsip belajar berbasis *edutainment* adalah pembelajaran harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan, aman, nyaman, dan membangkitkan semangat peserta didik.

Salah satu usaha yang penting yang dapat dilakukan untuk membangkitkan semangat belajar adalah mendesain pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan. Menurut Dave Meier, menyenangkan atau membuat suasana belajar dalam keadaan gembira bukan berarti menciptakan suasana belajar dalam keadaan gembira bukan berarti menciptakan suasana ribut dan huru-hara. Hal ini, tidak ada hubungan dengan kesenangan yang dangkal. Kesenangan dan kegembiraan disini berarti bangkitnya minat, adanya keterlibatan penuh, serta terciptanya makna, pemahaman materi, dan nilai yang membahagiakan pembelajar.

Kebangkitan minat diartikan sebagai gairah atau keinginan yang menggebu-gebu dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan istilah lain, peserta didik tidak merasa bosan dan ada

keinginan yang kuat untuk mempelajari dan memahami materi pelajaran. Keterlibatan penuh dari pembelajar atau peserta didik secara aktif mengikuti proses pembelajaran dan penuh semangat dari awal hingga akhir pembelajaran.

Terciptanya makna dapat dimaknai sebagai kepuasan pribadi. Dengan kata lain, pembelajaran yang dilakukan peserta didik dapat memiliki kesan luar biasa, sehingga sulit untuk dilupakan oleh peserta didik. Dalam hal ini, apabila suatu pembelajaran tidak menimbulkan kesan mendalam terhadap para pembelajar, maka mustahil akan dapat menghasilkan sesuatu yang bermakna bagi tiap-tiap diri pembelajar.

Pemahaman akan materi pelajaran, mengandung pengertian bahwa apabila proses pembelajaran dilakukan dengan perasaan senang atau gembira akan lebih cepat memahami materi tersebut. Sebab anak tidak merasa tertekan dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Oleh karenanya, pemahaman materi ini erat hubungannya dengan proses pembelajaran yang telah dilakukannya.

Terkait hal tersebut Rose dan Nicholas, menyebutkan beberapa cara menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan, di antaranya:

- 1) Menciptakan lingkungan tanpa stres
- 2) Menjamin bahwa subjek pelajaran adalah relevan
- 3) Menjamin bahwa belajar secara emosional adalah positif

- 4) Melibatkan secara sadar semua indra dan juga pikiran otak kiri dan otak kanan
- 5) Menantang otak para peserta didik untuk dapat berpikir jauh ke depan dan mengeksplorasi apa yang sedang dipelajari dengan sebanyak mungkin kecerdasan yang relevan untuk memahami subjek pelajaran.
- 6) Mensolidasi bahan yang sudah dipelajari dengan meninjau ulang dalam periode waspada yang rileks.⁵⁵

3. Tinjauan Teori Tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan perubahan sungguh-sungguh dalam prilaku dan pribadi seseorang yang bersifat permanen.⁵⁶

Menurut Benyamin S.Bloom, dkk (1956) hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setiap domain disusun menjadi beberapa jenjang kemampuan, mulai dari hal yang sederhana sampai dengan hal yang kompleks, mulai dari yang mudah sampai dengan hal yang sukar, dan

⁵⁵ M. Fadilillah dkk, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*, 9.

⁵⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 22.

mulai dari yang konkrit sampai dengan hal yang abstrak. Adapun rincian domain tersebut adalah sebagai berikut:

1) Domain kognitif (*cognitive domain*)

Domain ini memiliki enam jenjang kemampuan, yaitu:

a) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya. Kata kerja operasional yang dapat digunakan, diantaranya mendefinisikan, memberikan, mengidentifikasi, memberi nama, menyusun daftar, mencocokkan, menyebutkan, membuat garis besar, menyatakan kembali, memilih, menyatakan.

b) Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain. Kemampuan ini dijabarkan lagi menjadi tiga, yakni menerjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi. Kata kerja operasional yang dapat digunakan, di antaranya mengubah, mempertahankan, membedakan, mempraktikkan, menjelaskan, menyatakan secara luas, menyimpulkan, memberi contoh, melukiskan kata-kata sendiri, meramalkan, menuliskan kembali, meningkatkan.

c) Penerapan (*application*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret. Kata kerja operasional yang digunakan, diantaranya mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, mengungkapkan, mengerjakan dengan teliti, menjalankan, memanipulasikan, menghubungkan, menunjukkan, memecahkan, menggunakan.

d) Analisis (*analysis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentukannya. Kemampuan analisis dikelompokkan menjadi tiga, yaitu analisis unsur, analisis hubungan dan analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi. Kata kerja operasional yang digunakan, di antaranya mengurai, membuat diagram, memisah-memisahkan, menggambarkan kesimpulan, membuat garis besar, menghubungkan, merinci.

e) Sintesis (*synthesis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Hasil yang diperoleh dapat berupa tulisan, rencana atau mekanisme. Kata kerja operasional yang dapat digunakan, di antaranya menggolongkan, menggabungkan, memodifikasi,

menghimpun, menciptakan, merencanakan, merekonstruksikan, menyusun, membangkitkan, mengorganisasi, merevisi, menyimpulkan, menceritakan.

f) Evaluasi (*evaluation*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi sesuatu. Kata kerja operasional yang dapat digunakan, di antaranya menilai, membandingkan, mempertentangkan, mengkritik, membedakan, mempertimbangkan kebenaran, menyokong, menafsirkan, menduga.⁵⁷

2) Domain afektif (*affective domain*), yaitu internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah dan terjadi bila peserta didik menjadi sadar tentang nilai yang diterima, kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku. Domain afektif terdiri atas beberapa jenjang kemampuan, yaitu:

a) Kemampuan menerima (*receiving*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk peka terhadap eksistensi fenomena atau rangsangan tertentu. Kepekaan ini diawali dengan kesadaran kemampuan untuk menerima dan memperhatikan. Kata kerja operasional yang dapat digunakan, di antaranya menanyakan, memilih, menggambarkan,

⁵⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 63.

mengikuti, memberikan, berpegang teguh, menjawab, menggunakan.

b) Kemauan menanggapi/menjawab (*responding*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk tidak hanya peka pada satu fenomena, tetapi juga bereaksi terhadap salah satu cara. Penekanannya pada kemauan peserta didik untuk menjawab secara sukarela, membaca tanpa ditugaskan. Kata kerja operasional yang dapat digunakan, diantaranya menjawab, membantu, memperbincangkan, memberi nama, menunjukkan, mempraktikkan, mengemukakan, membaca, melaporkan, menuliskan, memberi tahu, mendiskusikan.

c) Menilai (*valuing*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menilai suatu objek, fenomena atau tingkah laku tertentu secara konsisten. Kata kerja operasional yang dapat digunakan, di antaranya melengkapi, menerangkan, membentuk, mengusulkan, mengambil bagian, memilih, dan mengikuti.

d) Organisasi (*organization*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menyatukan nilai-nilai yang berbeda, memecahkan masalah, membentuk suatu sistem nilai.

Kata kerja operasional yang dapat digunakan, di antaranya

mengubah, mengatur, menggabungkan, membandingkan, mempertahankan, menggeneralisasikan, memodifikasi.⁵⁸

- 3) Domain psikomotor (*psychomotor domain*), yaitu kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan gerakan tubuh atau bagian-bagiannya, mulai dari gerakan yang sederhana sampai dengan gerakan yang kompleks. Perubahan pola gerakan memakan waktu sekurang-kurangnya 30 menit. Kata kerja operasional yang digunakan harus sesuai dengan kelompok keterampilan masing-masing, yaitu:
- a) Meniru (*immitation*): mengharapkan peserta didik untuk dapat meniru suatu perilaku yang dilihatnya.
 - b) Menerapkan (*manipulation*): peserta didik dapat melakukan perilaku tanpa bantuan visual, sebagaimana pada tingkat meniru
 - c) Menetapkan (*precission*): peserta didik diharapkan dapat melakukan sesuatu perilaku tanpa menggunakan contoh visual maupun petunjuk tertulis, dan melakukannya dengan lancar, tepat, seimbang, dan akurat.
 - d) Merangkai (*articulation*): peserta didik diharapkan untuk menunjukkan serangkaian gerakan dengan akurat, urutan yang benar, dan kecepatan yang tepat.

⁵⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 64.

- e) Naturalisasi (*naturalization*): peserta didik diharapkan melakukan gerakan tertentu secara spontan dan otomatis.⁵⁹

Berdasarkan teori yang sudah dipaparkan tersebut hasil belajar menurut peneliti adalah suatu pencapaian berupa perubahan perilaku peserta didik akibat belajar yang dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dari ketiga domain hasil belajar yang telah dipaparkan, peneliti hanya mengambil salah satu domain hasil belajar untuk mengukur pencapaian peserta didik yaitu domain kognitif Bloom berdasarkan modifikasi Anderson dan Krathwohl yang sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu Pengetahuan (*knowledge*), Pemahaman (*comprehension*), Penerapan (*application*), Analisis (*analysis*), Evaluasi (*evaluation*) dan Kreasi (*Create*).⁶⁰

Berikut tabel penjelasan domain kognitif Bloom berdasarkan modifikasi Anderson dan Krathwohl:

⁵⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 65.

⁶⁰ Mochammad Zaka Ardiansyah, *Higher-Order Thinking Skills: Strategi Kontra Radikalisme Santri Pesantren* (Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains Vol 3 No 2 Tahun 2018), 125

Tabel 2.2
Klasifikasi Domain Kognitif

LOTS	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kembali. • Kata kerja: mengingat, mendaftar, mengulang, menirukan.
	Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ide/konsep. • Kata kerja: menjelaskan, mengklasifikasi, menerima, melaporkan.
MOTS	Penerapan	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan informasi pada domain berbeda. • Kata kerja: menggunakan, mendemonstrasikan, mengilustrasikan, mengoperasikan.
	Analisis	<ul style="list-style-type: none"> • Mespesifikasi aspek-aspek/elemen. • Kata kerja: membandingkan, memeriksa, mengkritisi, menguji.
HOTS	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil keputusan sendiri. • Kata kerja: evaluasi, menilai, menyanggah, memutuskan, memilih, mendukung.
	Kreasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkreasi ide/gagasan sendiri. • Kata kerja: mengkonstruksi, desain, kreasi, mengembangkan, menulis, memformulasikan.⁶¹

4. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan

⁶¹ Moh. Zainal Fanani, *Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) Dalam Kurikulum 2013* (Jurnal IAIN Kediri Vol.II, No.1 Januari 2018), 70.

sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.

Sejarah Kebudayaan Islam di SMP/MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khalifah Era Rasulullah SAW, Bani Umayyah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP/MTs bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.

- c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Ruang lingkup pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah/SMP meliputi:

- 1) Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Makkah.
- 2) Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Madinah.
- 3) Memahami peradaban Islam pada masa Khalifah Era Rasulullah SAW.
- 4) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah.
- 5) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Bani Abbasiyah.
- 6) Perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah.

7) Memahami perkembangan Islam di Indonesia.⁶²

5. Pengaruh Pembelajaran *Edutainment* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan perubahan sungguh-sungguh dalam prilaku dan pribadi seseorang yang bersifat permanen.⁶³

Sejarah Kebudayaan Islam di SMP/MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khalifah Era Rasulullah SAW, Bani Umayyah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia.⁶⁴

Salah satu pembelajaran yang membuat peserta didik tidak mudah jenuh terkesan menyenangkan dan berpengaruh pada hasil belajarnya adalah melalui pembelajaran *edutainment*. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa *edutainment* adalah suatu proses pembelajaran yang didesain

⁶²Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014, *Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah*, 37.

⁶³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 22.

⁶⁴Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014, *Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah*, 37.

sedemikian rupa sehingga muatan pendidikan dan hiburan dapat dikombinasikan secara harmonis sehingga pembelajaran terasa menyenangkan.⁶⁵



⁶⁵ M. Fadilillah dkk, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*, 3.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMP Baitul Arqom sebagai salah satu lembaga dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Baitul Arqom didirikan oleh K.H Masykur Abdul Mu'id L.ML. Awal berdirinya SMP Baitul Arqom tidak lepas dari sejarah Pondok Pesantren Baitul Arqom. Pondok Pesantren Baitul Arqom dahulunya terbagi menjadi 3 lembaga, yaitu Madrasah Muallimin, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Seiring berjalannya waktu sebagian wali murid dari Madrasah Tsanawiyah dan masyarakat sekitar meminta untuk didirikannya sekolah menengah pertama. Pada akhirnya tahun 1971 didirikanlah SMP Baitul Arqom yang sebagian muridnya mengambil dari Madrasah Tsanawiyah, karena pada waktu itu jumlah murid Madrasah Tsanawiyah sangat banyak. Yang menjadi Kepala SMP Baitul Arqom pertama kali adalah Bapak Syaifullah juga atas permintaan dari Pimpinan Pondok Pesantren Baitul Arqom. Salah satu murid pertama di SMP Baitul Arqom yang menjadi saksi berdirinya sekolah ini adalah mantan Kepolisian Republik Indonesia yaitu Jendral Badrodin Haiti. Berikut ini susunan kepala SMP Baitul Arqom sejak tahun 1971-2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Susunan Kepala Sekolah

No.	Nama	Tahun
1.	Drs. Syaifullah	1971-1978
2.	Drs. H. Hermadi	1978-1986
3.	Farid, S.Pd	1986-1994
4.	Masduki, S.Pd	1994-2001
5.	Drs. Nur Shodiq	2001-2002
6.	Ribut Hariyanto, S.Pd	2002-2010
7.	Abdul Karim, S.Pd	2010-2018
8.	Syamsul Arifin, S.Pd.I	2018-Sekarang ⁶⁶

2. Letak Geografis SMP Baitul Arqom

SMP Baitul Arqom berada satu lokasi dengan Pondok Pesantren Baitul Arqom di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Baitul Arqom, dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan : Sawah
- b. Sebelah Selatan berbatasan : Sawah
- c. Sebelah Barat berbatasan : Perumahan penduduk
- d. Sebelah Timur berbatasan : Perumahan penduduk⁶⁷

3. Profil SMP Baitul Arqom

- a. Nama Sekolah : SMP Baitul Arqom
- b. NPSN : 20523781

⁶⁶ Dokumentasi, *Kantor SMP Baitul Arqom Balung Tahun pelajaran 2018/2019* (Diambil pada Sabtu, 9 April 2019).

⁶⁷ Dokumentasi, *Kantor SMP Baitul Arqom Balung Tahun pelajaran 2018/2019* (Diambil pada Sabtu, 9 April 2019).

- c. Jenjang Pendidikan : SMP
- d. Status Sekolah : Swasta
- e. Alamat Sekolah : Jl. Karang Duren (Jl. Bawean) No. 32 Balung
 - 1) Kode Pos : 68161
 - 2) Kelurahan : Balung Lor
 - 3) Kecamatan : Balung
 - 4) Kabupaten : Jember
 - 5) Provinsi : Jawa Timur
- f. Posisi Geografis : Lintang -8,2731 dan Bujur 113,5345
- g. Nomor Telepon : (0336) 62192
- h. E-mail : smp_baitularqom@yahoo.co.id
- i. Status Akreditasi : B⁶⁸

4. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Terciptanya Insan Yang Unggul Dalam Mutu Yang Berorientasi Pada Kader Yang Berilmu, Beramal, Dan Berakhlak Mulia

b. Misi

- 1) Menyusun kurikulum sekolah sesuai standar isi
- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar secara akademis, non akademis dan kegiatan ekstrakurikuler

⁶⁸ Dokumentasi, Kantor SMP Baitul Arqom Balung Tahun pelajaran 2018/2019 (Diambil pada Sabtu, 9 April 2019).

- 3) Meningkatkan prestasi siswa baik di bidang akademis maupun non akademis
- 4) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional
- 5) Memenuhi sarana dan prasarana sesuai standar nasional pendidikan
- 6) melaksanakan manajemen sekolah yang transparan dan dapat dipertanggung jawabkan
- 7) melaksanakan penilaian yang profesional dan berkesinambungan
- 8) melaksanakan sistem pembiayaan yang akuntabel, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.⁶⁹

5. Staf Kependidikan dan Guru

Berikut ini adalah susunan tenaga kependidikan dan guru SMP

Baitul Arqom Balung tahun pelajaran 2018/2019:

Tabel 3.2
Staf Kependidikan Periode 2018/2019

No.	Nama	Jabatan
1.	Syamsul Arifin, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Ribut Hariyanto, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
3.	M. Wafir Amin, S.Kom	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
4.	Abduh Shomad, S.E	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan prasarana ⁷⁰

⁶⁹ Dokumentasi, *Kantor SMP Baitul Arqom Balung Tahun pelajaran 2018/2019* (Diambil pada Sabtu, 9 April 2019).

⁷⁰ Dokumentasi, *Kantor SMP Baitul Arqom Balung Tahun pelajaran 2018/2019* (Diambil pada Sabtu, 9 April 2019).

Tabel 3.3
Pembagian Tugas Guru Mata Pelajaran dan Karyawan

No.	Nama	Tugas
1.	Drs. Adi Supriyantoro	Guru Mata Pelajaran Matematika
2.	Siti Masfufah, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
3.	Ribut Hariyanto, S.Pd	Guru Mata Pelajaran IPA
4.	Hj. Sulamah, S.Pd	Guru Mata Pelajaran PKN
5.	Syamsul Arifin, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran PAI
6.	Muhammad Rifqi Zahid Fathoni, S.Pd	Guru Mata Pelajaran PJOK
7.	Luqmanul Hakim, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris
8.	Wahyu Puji Subroto, S.T	Guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah
9.	Abduh Shomad, S.E	Guru Mata Pelajaran IPS
10.	M. Wafir Amin, S.Kom	Guru Mata Pelajaran TIK
11.	Akhmad Rio Ieqbal Fathoni	Guru Mata Pelajaran Seni Budaya
12.	Naimatul Istiqomah	Guru Mata Pelajaran PAI
13.	Malwinatul Isa	Bendahara dan Tata Usaha
14.	Lailatul Maghfiroh	Perpustakaan ⁷¹

6. Keadaan Peserta Didik

Tabel 3.4
Rincian Data Peserta Didik Per-Kelas di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kelas	Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1.	VII	12	8	20
2.	VIII	14	17	31
3.	IX	9	7	16 ⁷²

⁷¹ Dokumentasi, Kantor SMP Baitul Arqom Balung Tahun pelajaran 2018/2019 (Diambil pada Sabtu, 9 April 2019).

⁷² Dokumentasi, Kantor SMP Baitul Arqom Balung Tahun pelajaran 2018/2019 (Diambil pada Sabtu, 9 April 2019).

B. Penyajian Data

1. Hasil Uji Soal

a. Hasil Uji Validitas

Validitas adalah suatu tingkatan yang mengukur karakteristik yang ada dalam fenomena di dalam penyidikan. Dalam penulisan ini, validitas yang digunakan adalah validitas uji butir soal yang merupakan tipe validitas yang mempertanyakan apakah valid atau karakteristik dapat diukur secara akurat oleh indikator-indikatornya.

Dalam penelitian ini berikut hasil rekapitulasi uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Tidak Valid	6,7,19,27	4
Valid	1,2,3,4,5,8,9,10,11,12,13, 14,15,16,17,18,20,21,22, 23,24,25,26,28,29,30	26
	Jumlah	30

Berdasarkan hasil rekapitulasi uji validitas maka terdapat 26 soal yang memenuhi kriteria dan bisa dikatakan valid, serta terdapat 4 soal yang tidak memenuhi kriteria dan dikatakan tidak valid. Hasil uji validitas yang dilakukan menggunakan *Microsoft Office Excel 2007* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.5812	0.4409	Valid
2	0.4786	0.4409	Valid
3	0.4852	0.4409	Valid
4	0.4532	0.4409	Valid
5	0.6254	0.4409	valid
6	0.0515	0.4409	Tidak valid
7	0.125	0.4409	Tidak valid
8	0.5046	0.4409	Valid
9	0.6713	0.4409	Valid
10	0.6713	0.4409	Valid
11	0.5827	0.4409	Valid
12	0.5615	0.4409	Valid
13	0.4877	0.4409	Valid
14	0.4439	0.4409	Valid
15	0.5267	0.4409	Valid
16	0.4786	0.4409	Valid
17	0.4715	0.4409	Valid
18	0.6329	0.4409	Valid
19	-0.2384	0.4409	Tidak valid
20	0.5812	0.4409	Valid
21	0.5575	0.4409	Valid
22	0.6321	0.4409	Valid
23	0.5687	0.4409	Valid
24	0.495	0.4409	Valid
25	0.5895	0.4409	Valid
26	0.5784	0.4409	Valid
27	-0.0936	0.4409	Tidak valid
28	0.5371	0.4409	Valid
29	0.6104	0.4409	Valid
30	0.515	0.4409	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan dari Microsoft Office Excel 2007 diatas maka peneliti memakai hasil soal yang valid untuk diuji

coba ke kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yaitu sebanyak 25 soal.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat statistik. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Dari 30 butir soal yang di uji reliabilitasnya menggunakan *Microsoft Office Excel 2007*, hasil perhitungan uji reliabilitas sebesar 0,920497432. Artinya soal yang dibuat valid dan layak untuk dipergunakan.

c. Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaan tes adalah pernyataan tentang seberapa mudah atau seberapa sukar sebuah butir soal itu bagi siswa terkait. Tingkat kesukaran merupakan salah satu ciri tes yang perlu diperhatikan, karena tingkat kesukaran tes menunjukkan seberapa sukar atau mudahnya butir-butir tes secara keseluruhan yang telah diselenggarakan. Dalam penelitian ini berikut rekapitulasi uji taraf kesukaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Rekapitulasi Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sukar	-	-
Sedang	1,3,4,5,6,7,15,17,18,20,21,23, 24,25,26,28,29,30	18
Mudah	2,8,9,10,11,12,13,14,16, 19,22,27	12
	Jumlah	30

Berdasarkan hasil rekapitulasi uji tingkat kesukaran maka terdapat 0 soal yang berkategori, terdapat 18 soal berkategori sedang dan terdapat 12 soal yang berkategori mudah. Hasil uji tingkat kesukaran yang dilakukan menggunakan *Microsoft Office Excel 2007* dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.8
Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0.666667	Sedang
2	0.8	Mudah
3	0.533333	Sedang
4	0.466667	Sedang
5	0.666667	Sedang
6	0.666667	Sedang
7	0.333333	Sedang
8	0.8	Mudah
9	0.866667	Mudah
10	0.866667	Mudah
11	0.8	Mudah
12	0.733333	Mudah
13	0.866667	Mudah
14	0.733333	Mudah
15	0.6	Sedang
16	0.8	Mudah
17	0.4	Sedang
18	0.6	Sedang
19	0.733333	Mudah
20	0.666667	Sedang
21	0.466667	Sedang
22	0.733333	Mudah
23	0.533333	Sedang
24	0.466667	Sedang
25	0.533333	Sedang
26	0.466667	Sedang
27	0.8	Mudah
28	0.666667	Sedang
29	0.533333	Sedang
30	0.666667	Sedang

d. Hasil Uji Daya Pembeda

Daya beda adalah kemampuan suatu soal membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan

rendah. Salah satu ciri butir yang baik adalah yang mampu membedakan antara kelompok atas (yang mampu) dan kelompok bawah (kurang mampu). Karena butir tes harus diketahui daya bedanya.

Tabel 3.9
Rekapitulasi Uji Daya Pembeda

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Baik Sekali	-	0
Baik	1,2,3,4,5,8,11,12,15,16,17,18,20,21,22,23,25,26,28,29,30	22
Cukup	9,10,14,24	4
Buruk	6,7,13,19	4
	Jumlah	30

Berdasarkan hasil uji instrumen tersebut maka terdapat 0 soal yang dikategorikan baik sekali, 22 soal baik, 4 soal cukup, dan 4 soal dikategorikan buruk. Jadi berdasarkan hal tersebut jumlah soal yang ditetapkan menjadi 25 butir soal yang digunakan dalam penelitian.

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Penelitian ini dilakukan di SMP Baitul Arqom Balung pada kelas VIII yang terbagi menjadi 2 kelompok, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut ini hasil belajar kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

a. Hasil *Pretest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tabel 3.10
Hasil *Pretest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

No.	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
	Nama Peserta Didik	Nilai	Nama Peserta Didik	Nilai
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1.	Afni Hermaulina	48	Bakhrain Ahmad N	44
2.	Ahmad Shodiqin	44	Nibras Rohadatul Aisy	52
3.	Febi Indah Pujayanti	44	Dina Afifah	44
4.	Roidatul Aisyah	40	Izzatul Afkarina	48
5.	Nur Wahyuni	52	Moh. Ifan Rizikin	36
6.	Adi Laksono	48	Zainur Hamzah	44
7.	Elisa Yunitasari	52	M. Rifki Aditya P	40
8.	Moh. Aris R	36	Sarifatul Munawaroh	32
9.	Ahmad Haidar Rohib	40	Anisya Aulia	56
10.	Ike Anugrahwati	44	Haikal Akbar	48
11.	Muizzul Hidayat	48	Fannya Felidzia Zarate	40
12.	Ardi Wardana	40	Erika Agustin Nur A	48
13.	Firda Riskia Ramadhani	32	Hilam Habibi	36

14.	Moch. Riyan R	36	Putri Cinta	44
15.	Dewinta Amalia	44	Dimas Syamrudi	48
16.			Jihan Permatasari	52
Jumlah		648	Jumlah	712

b. Kegiatan Pembelajaran

Proses pembelajaran pada materi Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah terbagi menjadi 2 tatap muka (TM) dengan 1 Kompetensi Dasar (KD) dan 6 Indikator Pencapaian yang masing-masing 2 tatap muka (TM) terdapat 3 indikator pencapaiannya. Pertemuan pertama peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dikelas pada kelompok eksperimen dengan menggunakan pembelajaran *edutainment* dengan pendekatan saintifik, model *cooperative learning* dan metode *teams game tournament* (TGT). Sebelum masuk pada pembelajaran yang akan dibahas, pertama peneliti menanyakan apersepsi materi minggu lalu sebagai pembuka pembelajaran. Setelah melakukan apersepsi lalu peneliti memberikan soal pilihan ganda tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini. Soal pilihan ganda yang diberikan yaitu mengenai materi Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah. Setelah soal diberikan lalu diberi waktu untuk mengerjakan soal tersebut, lalu jawaban dan soal tersebut dikumpulkan dan kemudian mulailah kegiatan pembelajaran tentang materi Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah.

Masuk ke dalam materi yang akan dibahas, peneliti menjelaskan terlebih dahulu materi secara singkat kepada peserta didik, kemudian peserta didik dibagi menjadi 3 tim, selanjutnya tiap tim mendiskusikan materi yang telah dijelaskan oleh peneliti kemudian peneliti mengajak peserta didik melakukan *ice breaking* dengan tujuan agar peserta didik kembali aktif lagi. Peneliti menginstruksikan tim untuk melakukan games, dengan menunjuk dua anggota tim menjadi pemain dan pembaca soal secara bergantian sampai game selesai. Anggota tim yang berperan sebagai pemain bersiap-siap untuk menjawab soal yang telah dibaca oleh pembaca. Tiap anggota tim yang berperan menjadi pemain bisa menjawab soal dengan benar maka diberi 1 skor kelompok dan dalam games ini terdapat 15 gulungan kertas soal yang masing-masing teams memperoleh 5 gulungan kertas soal. Setelah permainan selesai dilakukan, pendapatan hasil skor untuk kelompok 1 adalah 3 skor, kelompok 2 adalah 4 skor, dan kelompok 3 adalah 3 skor. Masing-masing teams diberi hadiah oleh peneliti sesuai perolehan skor. Setelah tim dibentuk kemudian permainan telah dilaksanakan dilanjutkan dengan *tournament*. Kegiatan *tournament* ini hampir sama dengan kegiatan permainan, bedanya kegiatan permainan dilakukan dengan bentuk tim dan *tournament* dilakukan dengan seluruh peserta didik yang tidak terbagi menjadi tim lagi. Soal yang diberikan didapat dari lebih gulungan soal dari kegiatan permainan, dengan peneliti yang menjadi pembaca soal kemudian peserta didik

memperhatikan dan yang bisa menjawab mengangkat salah satu tangan kemudian dipersilahkan menjawab oleh peneliti. Jika dapat menjawab dengan benar maka diberi nilai tambahan.

Sebelum jam pembelajaran berakhir peneliti menanyakan apa yang kurang jelas dalam pembelajaran yang telah berlangsung dan peserta didik dipersilahkan menanyakan apa yang belum mereka mengerti. Setelah itu peserta didik diberikan soal pilihan ganda sama seperti awal sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Dilanjutkan pada pertemuan kedua waktu yang berbeda, peneliti melanjutkan kegiatan pembelajaran dikelas pada kelompok eksperimen dengan menggunakan pembelajaran *edutainment* dengan pendekatan saintifik, model *active learning*, dan metode diskusi.

Sebelum pembelajaran dimulai peneliti melakukan apersepsi terlebih dahulu dengan menanyakan materi yang minggu lalu dipelajari. Dalam pertemuan kali ini peserta didik tidak diberikan soal pilihan ganda seperti pertemuan minggu lalu.

Masuk ke dalam materi yang akan dibahas, peneliti menjelaskan terlebih dahulu materi secara singkat kepada peserta didik, kemudian peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok, selanjutnya tiap kelompok mendiskusikan materi yang telah dijelaskan oleh peneliti kemudian peneliti mengajak peserta didik melakukan *ice breaking* dengan tujuan agar peserta didik kembali aktif lagi. Peserta didik mencari dan mengumpulkan data dari hasil diskusi. Peserta didik

terlibat aktif dalam diskusi dan mengkaji masalah-masalah yang muncul dan menyelesaikan masalah yang ada. Kemudian peserta didik menulis hasil pekerjaannya (untuk masing-masing peserta didik) dan hasil diskusi kelompok pada kertas *hvs* yang telah disediakan dengan kreativitas masing-masing.

c. Hasil *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tabel 3.11
Hasil *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

No.	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
	Nama Peserta Didik	Nilai	Nama Peserta Didik	Nilai
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1.	Afni Hermaulina	72	Bakhrain Ahmad N	80
2.	Ahmad Shodiqin	68	Nibras Rohadatul Aisy	88
3.	Febi Indah Pujayanti	72	Dina Afifah	84
4.	Roidatul Aisyah	76	Izzatul Afkarina	88
5.	Nur Wahyuni	64	Moh. Ifan Rizikin	76
6.	Adi Laksono	76	Zainur Hamzah	80
7.	Elisa Yunitasari	80	M. Rifki Aditya P	60
8.	Moh. Aris R	60	Sarifatul Munawaroh	76
9.	Ahmad Haidar Rohib	64	Anisya Aulia	92

10.	Ike Anugrahwati	72	Haikal Akbar	88
11.	Muizzul Hidayat	72	Fannya Felidzia Zarate	84
12.	Ardi Wardana	58	Erika Agustin Nur A	80
13.	Firda Riskia Ramadhani	68	Hilman Habibi	72
14.	Moch. Riyan R	60	Putri Cinta	88
15.	Dewinta Amalia	64	Dimas Syamrudi	80
16.			Jihan Permatasari	76
	Jumlah	1026	Jumlah	1292

3. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik

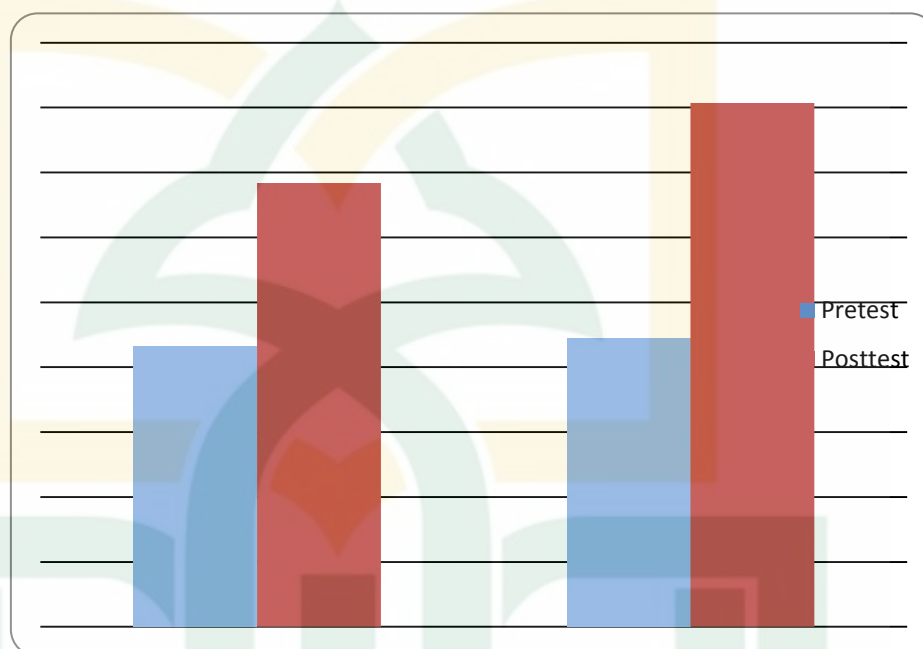
Berdasarkan hasil dari uji instrumen soal *pretest* dapat diperoleh hasil belajar peserta didik dengan nilai tertinggi di kelompok kontrol sebesar 52 dan nilai terendah sebesar 32 dan memperoleh rata-rata nilai sebesar 43,2. Sementara itu hasil belajar peserta didik dikelompok eksperimen memperoleh nilai tertinggi sebesar 56 dan memperoleh nilai terendah sebesar 32 dan memperoleh rata-rata nilai sebesar 44,5.

Setelah dilakukan uji instrumen *pretest* di kedua kelompok tersebut maka dilakukan juga uji instrumen *posttest* dikelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut ini hasil uji instrumen *posttest* kelompok kontrol yang memperoleh nilai tertinggi sebesar 80 dan memperoleh nilai terendah sebesar 56 dan memperoleh rata-rata sebesar 68,4. Berikutnya hasil *posttest* kelompok eksperimen memperoleh nilai tertinggi sebesar 92

dan memperoleh nilai terendah sebesar 60 sehingga rata-rata nilai peserta didik kelompok eksperimen sebesar 80,7.

Berikut ini diagram batang hasil belajar peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen:

Gambar 3.12
Grafik Hasil Belajar



Tabel 3.13
Rekapitulasi Distribusi Data Hasil *Pretest-Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Tertinggi	52	80	56	92
Nilai Terendah	32	56	32	60
<i>Mean</i>	43,2	68,4	44,5	80,7
Standart Deviasi	5,89	6,60	6,51	7,90

Berdasarkan tabel diatas, ukuran pemusatan dan penyebaran data hasil *pretest* untuk kelompok kontrol yaitu skor terbesar 52 dan skor

terendah 32, rata-rata (*mean*) sebesar 43,5 dan standart deviasi sebesar 5,89. Sedangkan data hasil *posttest* skor tertinggi 80 dan skor terendah 56, rata-rata (*mean*) sebesar 68,4 dan standart deviasi sebesar 6,60. Berdasarkan tabel di atas, untuk hasil *pretest* kelompok eksperimen yaitu skor terbesar 56 dan skor terkecil 32, rata-rata (*mean*) sebesar 44,5 dan standart deviasi sebesar 6,51. Sedangkan hasil *posttest* skor tertinggi 92 dan skor terendah 60, rata-rata (*mean*) sebesar 80,7 dan standart deviasi sebesar 7,90.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji *liliefors*. Adapun kriteria penerimaan bahwa suatu data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus berikut:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti data berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti data tidak berdistribusi normal

Tabel 3.14
Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Statistik	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>I</i>	2	3	4	5
N	15	15	16	16
<i>Mean</i>	43,2	68,4	44,5	80,7
S	5,89	6,60	6,51	7,90
L_{hitung}	0,113	0,148	0,108	0,117

L_{tabel}	0,220	0,220	0,213	0,213
Kesimpulan	Normal	Normal	Normal	Normal

Dari tabel hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* maupun *posttest* kedua kelompok berdistribusi normal karena memenuhi kriteria yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$.

2. Hasil Uji Homogenitas

Setelah kedua sampel kelompok dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas. Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki varians yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan berdasarkan uji kesamaan varians kedua kelompok dengan menggunakan uji *lavene* pada taraf (α) = 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya kedua kelompok memiliki varian yang tidak homogen.

Tabel 3.15
Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Statistik	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
Varian	34,74	43,54	42,40	62,33
Statistik <i>Lavene</i>	0,08	0,05	0,08	0,05
Probabilitas (Signifikansi)	0,779	0,824	0,779	0,824
Kesimpulan	Homogen	Homogen	Homogen	Homogen

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis nol diterima. Jadi dapat disimpulkan

bahwa data *pretest* dan *posttest* dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki varians yang homogen.

3. Uji t

Test “t” adalah suatu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis. Setelah dilakukan uji statistik analisis data, diketahui bahwa data hasil belajar kedua kelompok pada penelitian ini berdistribusi normal dan homogen, sehingga pengujian data hasil belajar kedua kelompok dilanjutkan pada analisis data berikutnya, yakni uji hipotesis menggunakan *independent samples t test* (*t-test polled varians*) dengan bantuan PSPP Manual dengan kriteria pengujian: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Untuk menentukan nilai t_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut:

$$t - hit = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad S = \frac{\sqrt{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Tabel 3.16
Hasil Uji Hipotesis

Statistik	Pretest		Posttest	
	Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen
<i>I</i>	2	3	4	5
N	15	16	15	16
Mean	43,2	68,4	44,5	80,7
S ²	34,6	43,5	37,8	62,4
t _{hitung}	0,58		4,71	
t _{tabel}	2,04		2,04	

Dari tabel 3.16 nilai *posttest* pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = (n_1+n_2)-2= 29$ kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tampak bahwa hasil perhitungan *independent samples t test (t-test pooled varians)* dengan bantuan PSPP Manual pada taraf signifikan 5%. diperoleh $t_{hitung} = 4,71$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,04$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan diterimanya H_a pada pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis yaitu ada pengaruh pembelajaran *edutainment* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII SMP Baitul Arqom Balung.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa pembelajaran *edutainment* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang sejalan dengan jurnal dalam negeri yang berjudul *Penerapan Metode Pembelajaran Edutainment (Education Entertainment) Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas X 6 SMA Negeri 16 Makassar* oleh Sasmita Tajuddin (2014).⁷³ Kesimpulan dari jurnal penelitian ini didapatkan bahwa pembelajaran *edutainment* adalah pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam kelompok dan mengerjakan tugas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan dapat mencapai nilai rata-rata sebesar 78,50 yang berarti berada pada kategori tinggi. Penelitian yang relevan juga dirujuk pada skripsi yang

⁷³ Sasmita Tajuddin, *Penerapan Metode Pembelajaran Edutainment (Education Entertainment) Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas X 6 SMA Negeri 16 Tahun Ajaran 2013/2014* (Jurnal JPF Volume 2 Nomor 1, 2015), 36.

dilakukan oleh Lina Mufidah (2013)⁷⁴ yang berjudul *Pengaruh Metode Edutainment Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teknik-teknik Dasar Memasak di SMK Negeri 2 Godean*, yang menyatakan bahwa pembelajaran *edutainment* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pengaruh tersebut diketahui terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang menggunakan metode *edutainment*, hal ini ditunjukkan dengan memiliki nilai *pretest* rata-rata (*mean*) = 14, sedangkan nilai *posttest* memiliki rata-rata = 24,3 sedangkan nilai t_{hitung} *pretest* sebesar 9.771 sedangkan t_{hitung} *posttest* sebesar 4.838 dan lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (2,402) dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang menggunakan metode *edutainment*.

Hal ini diperkuat lagi dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Siti Maghfiroh (2018)⁷⁵ dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh Metode Edutainment Terhadap Keterampilan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Sidoarjo*. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa hasil penelitian ada pengaruh antara metode *edutainment* terhadap keterampilan peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Sidoarjo. Keterampilan belajar

⁷⁴ Mufidah, Lina. *Pengaruh Metode Edutainment Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teknik-teknik Dasar Memasak di SMK Negeri 2 Godean* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 105

⁷⁵ Maghfiroh, Siti. *Pengaruh Pembelajaran Edutainment Terhadap Keterampilan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Sidoarjo* (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 102

peserta didik tergolong baik dengan hasil 91,6% dari rentangan 65% - 100%. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nanda Rahayu Agustia, S.Pd.I berbentuk tesis yang berjudul *Konsep Pembelajaran Berbasis Edutainment dalam Kurikulum SD/MI 2013*⁷⁶ dan penelitian yang dilakukan oleh Nesna Agustriana, Universitas Negeri Jakarta dengan judul *Pengaruh Metode Edutainment Dan Konsep Diri Terhadap Keterampilan Sosial Anak*⁷⁷



⁷⁶ Nanda Rahayu Agustia, *Konsep Pembelajaran Berbasis Edutainment dalam Kurikulum SD/MI 2013* (Tesis: UIN Sunan Kalijaga, 2018), v.

⁷⁷ Nesna Agustriana, *Pengaruh Metode Edutainment Dan Konsep Diri Terhadap Keterampilan Sosial Anak* (Jurnal: Universitas Negeri Jakarta, 2013), vi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data maka dapat disimpulkan Pembelajaran *edutainment* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dari hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa pembelajaran *edutainment* mempunyai pengaruh diperoleh $t_{hitung} = 4,71$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,04$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian pembelajaran *edutainment* dianggap berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Untuk itu pembelajaran *edutainment* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sehingga pembelajaran ini dapat digunakan guru lainnya dalam kegiatan pembelajaran guna menciptakan suasana pembelajaran yang baru.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian seperti yang dikemukakan diatas, berikut ini beberapa saran yang diajukan peneliti:

1. Bagi Guru Indonesia

Pembelajaran *edutainment* dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, maka dari itu guru harus mampu menerapkan di kelas agar semua peserta didik dapat memperhatikan apa yang disampaikan guru sehingga hasil belajar bisa memenuhi kriteria.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan kewajiban serta hak kepada guru untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik.

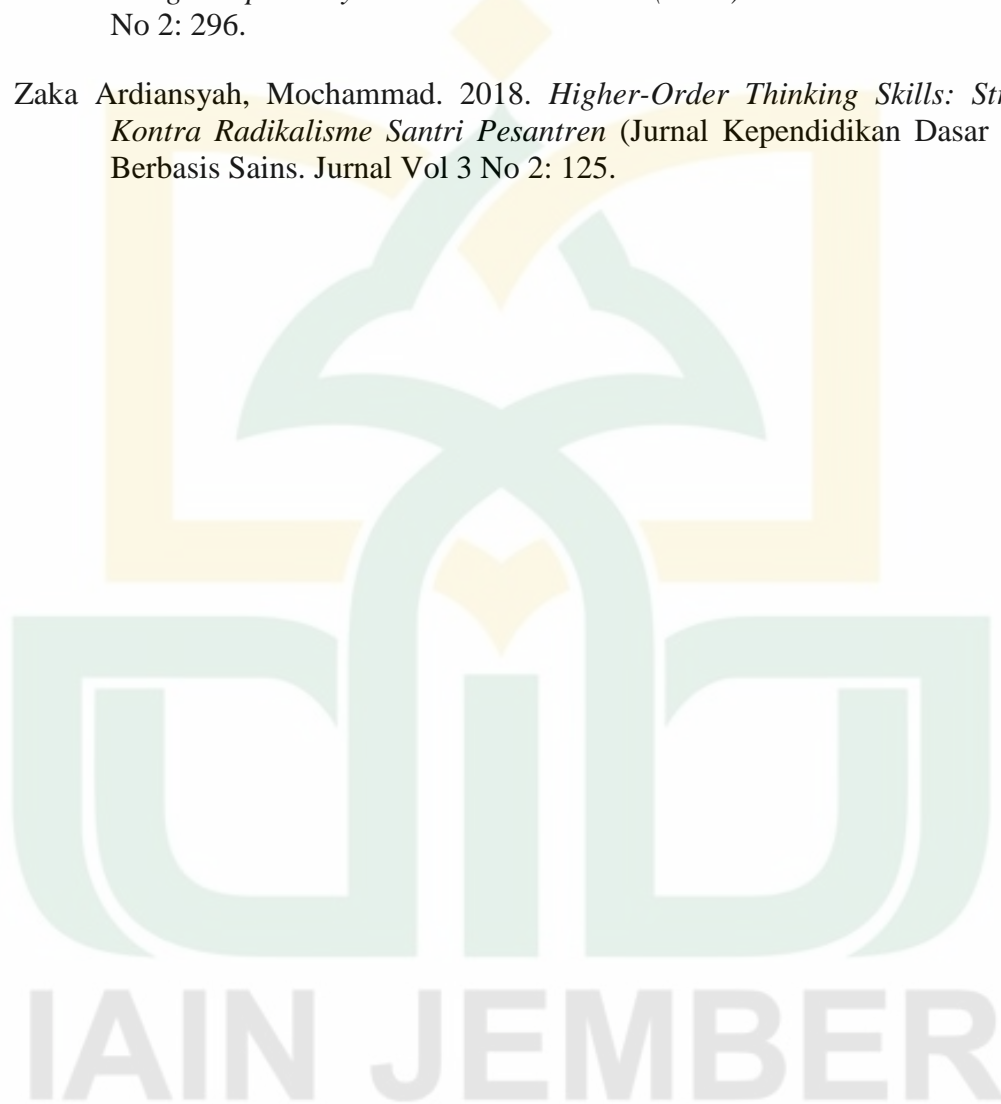


DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Nanda Rahayu. 2018. *Konsep Pembelajaran Berbasis Edutainment dalam Kurikulum SD/MI 2013*. Tesis UIN Sunan Kalijaga: v.
- Agustriana, Nesna. 2013. *Pengaruh Metode Edutainment Dan Konsep Diri Terhadap Keterampilan Sosial Anak*. Jurnal Universitas Negeri Jakarta: vi.
- Amirono dan Daryanto. 2016. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Arifin, Syamsul. *Wawancara*. Balung 12 Januari 2019.
- Arifin, Zainal. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- CNN Indonesia, *Ada Apa dengan Pendidikan di Indonesia?.* cnnindonesia.com, diakses pada 15 Mei 2019. <https://student.cnnindonesia.com/edukasi/20180103112420-445-266335/ada-apa-dengan-pendidikan-di-indonesia>.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemah*, 94: 6-8.
- Dokumentasi, *Kantor SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2018/2019* (Diambil pada Sabtu, 9 April 2019).
- Fadilillah, M. Dkk. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fanani, Moh Zainal. 2018. *Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) Dalam Kurikulum 2013*. Jurnal IAIN Kediri Vol.II, No 1: 70.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud, *Capaian Nilai Ujian Nasional SMP Tahun Pelajaran 2017-2018*, diakses pada 14 Mei 2019. <https://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un/>
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014, *Tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah*. 37, 39.

- Maghfiroh, Siti. *Pengaruh Pembelajaran Edutainment Terhadap Keterampilan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Sidoarjo* (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).
- Mufidah, Lina. *Pengaruh Metode Edutainment Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teknik-Teknik Dasar Memasak di SMK Negeri 2 Godean* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).
- Makarius, Erin E. 2017. *Edutainment: Using Technology to Enhance the Management Learner Experience*. Jurnal: Management Teaching Review, Vol. 2 (1) 17 –25: 17.
- Oke Zone, *Daftar Negara ASEAN dengan Peringkat Pendidikan Tertinggi*, okezone.com, diakses pada 15 Mei 2019. <https://news.okezone.com/read/2017/11/24/18/1820178/daftar-negara-asean-dengan-peringkat-pendidikan-tertinggi>.
- Panse, Prashant, Trishna Panse, Rakesh Verma, Dinesh K. Bhayal and Amit Agrawa. 2018. *An Edutainment Approach to Enhance Teaching–Learning Process*. Jurnal: India, Department of IT, Medi-Caps University, Indore. 501.
- Penyusun, Tim. 2015. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- _____. 2018. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Sahlan. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Anas. 2010. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Tajuddin, Sasmita. *Penerapan Metode Pembelajaran Edutainment Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas X 6 SMA Negeri 16 Makasar Tahun Ajaran 2013/2014* (Jurnal JPF Volume 2 Nomor 1, 2015)
- Thobroni, M. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2014. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung : Alfabeta.

- Widiasworo, Erwin. 2018. *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Widodo. 2017. *Metode Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widodo, Heri. 2015. *Potret Pendidikan Di Indonesia Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA)*. Jurnal Cendekia Vol 13 No 2: 296.
- Zaka Ardiansyah, Mochammad. 2018. *Higher-Order Thinking Skills: Strategi Kontra Radikalisme Santri Pesantren* (Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains. Jurnal Vol 3 No 2: 125.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naimatul Istiqomah
NIM : T20151366
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul ***"Pengaruh Pembelajaran Edutainment Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2018/2019"*** adalah benar-benar hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 03 Juli 2019
Saya yang menyatakan



NAIMATUL ISTIQOMAH
NIM. T20151366

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis	Rumusan Masalah
Pengaruh Pembelajaran Edutainment Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2018/2019	1. Pembelajaran <i>edutainment</i> 2. Hasil belajar	a. Sintaks pembelajaran <i>edutainment</i> a. Kognitif	1) Tahapan pelaksanaan sintaks pembelajaran <i>edutainment</i> 1) Pengetahuan (<i>knowledge</i>) 2) Pemahaman (<i>comprehension</i>) 3) Penerapan (<i>application</i>) 4) Analisis (<i>analysis</i>) 5) Evaluasi (<i>evaluation</i>) 6) Kreasi (<i>Create</i>)	1. Tes formatif berupa <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Metode pendekatan yaitu penelitian kuantitatif <i>kuasi eksperimen</i> desain <i>The Nonequivalent Pretest-Posttest Design</i> . 2. Penentuan subjek penelitian menggunakan penelitian populasi. 3. Metode pengumpulan data tes formatif, wawancara dan dokumentasi. 4. Analisis Data: Untuk penganalisaan data dalam penelitian ini digunakan uji statistik menggunakan <i>independent samples t test (t-test polled varians)</i> dengan bantuan PSPP Manual, tetapi sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.	1. H _a : Ada pengaruh pembelajaran <i>edutainment</i> terhadap hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran SKI di Kelas VIII SMP Baitul Arqom Tahun Pelajaran 2018/2019. H ₀ : Tidak ada pengaruh pembelajaran <i>edutainment</i> terhadap hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran SKI di Kelas VIII SMP Baitul Arqom Tahun Pelajaran 2018/2019.	1. Rumusan Masalah: Adakah Pengaruh Pembelajaran Edutainment Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2018/2019. 2. Sub Rumusan Masalah: Adakah pengaruh pembelajaran <i>edutainment</i> terhadap hasil belajar pada aspek pengetahuan (kognitif) mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2018/2019?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2135/In.20/3.a/PP.00.9/02/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

26 Februari 2019

Yth. Kepala SMP Baitul Arqom Balung
Jalan Karang Duren No. 32 Balung Telp. 085 259 732 722 Kode Pos 68161

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Naimatul Istiqomah
NIM : T20151366
Semester : VIII (delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Pembelajaran Edutainment terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2018/2019 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Kesiswaan
3. Guru
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Khairul Faizin



YAYASAN PONDOK PESANTREN BAITUL ARQOM

NOMOR AHU-0007564.AH.01.12.TAHUN 2015

SMP BAITUL ARQOM

(STATUS TERAKREDITASI)

NSS : 204052427092

NDS : 2005111401

NPSN : 20523781

BALUNG – JEMBER

Alamat : Jalan Karangduren No. 32 Balung Telp. 0331 3433022 Kode Pos 68161

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 516/SMP.BA/B.4/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Baitul Arqom menerangkan bahwa :

Nama : Naimatul Istiqomah
NIM : T20151366
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Fakultas : FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmi Keguruan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Institusi : IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Jember

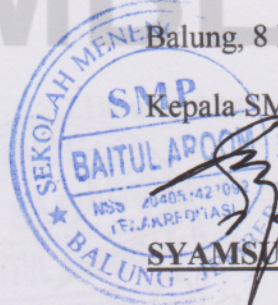
Yang bersangkutan telah selesai mengadakan Penelitian pada tanggal 11 Maret s/d 9 April 2019 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Edutainment Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII SMP Baitul Arqom Balung Tahun Pembelajaran 2018/2019”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balung, 8 Mei 2019


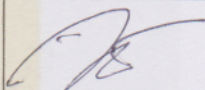
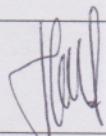
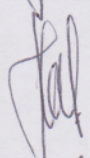


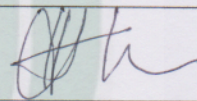
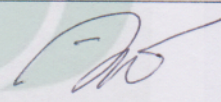
Kepala SMP Baitul Arqom

SYAMSUL ARIFIN, S.Pd.I



JURNAL PENELITIAN

Lokasi : SMP Baitul Arqom Balung

No.	Hari/Tanggal	Bentuk Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Senin, 4 Maret 2019	Membagikan soal tes untuk diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan uji daya pembeda	
2.	Sabtu, 9 Maret 2019	Penyerahan surat penelitian di SMP Baitul Arqom	
3.	Rabu, 13 Maret 2019	Melaksanakan pembelajaran pada kelompok kontrol (pertemuan ke-1)	
4.	Kamis, 14 Maret 2019	Melaksanakan pembelajaran pada kelompok eksperimen (pertemuan ke-1)	
5.	Rabu, 20 Maret 2019	Melaksanakan pembelajaran pada kelompok kontrol (pertemuan ke-2)	
6.	Kamis, 21 Maret 2019	Melaksanakan pembelajaran pada kelompok eksperimen (pertemuan ke-2)	
7.	Sabtu, 9 April 2019	Melengkapi dokumentasi	
8.	Rabu, 8 Mei 2019	Pengambilan surat keterangan sebagai bukti telah selesai penelitian	

Balung, 8 Mei 2019

Kepala SMP Baitul Arqom



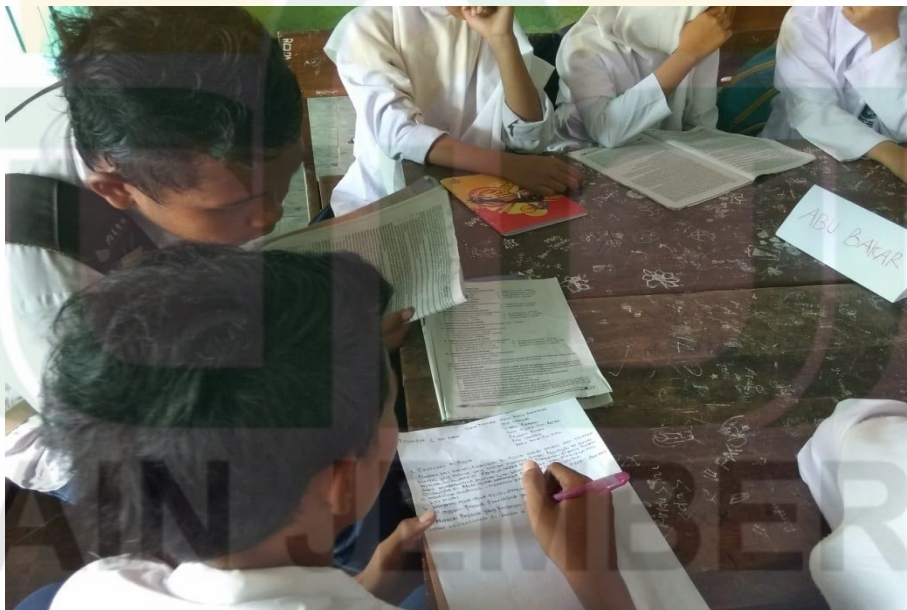
Syamsul Arifin, S.Pd.I

DOKUMENTASI

Pembelajaran Kelompok Kontrol



Dokumentasi Pembelajaran Kelompok Eksperimen



KISI-KISI INSTRUMEN TES

(Sebelum di Uji Validitas)

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang diukur						Jumlah
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.1 Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah	Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah	1,19,29	17,22	15	28	26	30	9
	Mengetahui para penguasa pada masa Dinasti Ayyubiyah	6,13	2,14,21	3,7	23	11	25	10
	Meneladani sikap dari semangat juang para penguasa Dinasti Ayyubiyah	4,12	8	5	18,27	9	10	8
	Mengidentifikasi nilai-nilai dari perkembangan Dinasti Ayyubiyah	20			16		24	3
Jumlah		8	6	4	5	3	4	30

Keterangan: C1 (Pengetahuan), C2 (Pemahaman), C3 (Penerapan), C4 (Analisis), C5 (Evaluasi) dan C6 (Kreasi).

KISI-KISI INSTRUMEN TES

(Setelah di Uji Validitas)

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang diukur						Jumlah
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.2 Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayuubiyah	Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah	1	19	13	24	23	25	6
	Mengetahui para penguasa pada masa Dinasti Ayyubiyah	11	2,12	3	20	9	22	7
	Meneladani sikap dari semangat juang para penguasa Dinasti Ayyubiyah	4	6	5	16	7	8	6
	Mengidentifikasi nilai-nilai dari perkembangan Dinasti Ayyubiyah	17	10	18	14	15	21	6
Jumlah		4	5	4	4	4	4	25

Keterangan: C1 (Pengetahuan), C2 (Pemahaman), C3 (Penerapan), C4 (Analisis), C5 (Evaluasi) dan C6 (Kreasi).

BENTUK SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Pilihlah Jawaban Yang Paling Tepat!

1. Dinasti Ayyubiyah pertama kalinya didirikan di...
 - a. Damaskus
 - b. Suriah
 - c. Tripoli
 - d. Mesir
2. Bani Ayyubiyah berasal dari keturunan suku....
 - a. Barbar
 - b. Magrib
 - c. Kurdi
 - d. Hijaz
3. Nama pendiri Dinasti Ayyubiyah adalah ...
 - a. Salih al-Ayyub
 - b. Asadudin Syirkuh
 - c. Salahuddi al-Ayyubi
 - d. Al-Adil
4. Keberhasilan Salahuddin al-Ayyubi dimulai ketika ia ikut ekspedisi militer yang dipimpin pamannya di ...
 - a. Yaman
 - b. Mesir
 - c. Suriah
 - d. Magrib
5. Dalam ekspedisi militer pertama, Salahuddin al-Ayyubi berhasil mengalahkan tentara pemberontak yang dipimpin oleh ...
 - a. al-Gazi
 - b. Hajib
 - c. Dirgam
 - d. Amauri

6. Dalam peperangan melawan Syawar yang dibantu Amauri, Salahuddin al-Ayyubi berhasil menduduki...
 - a. Naubah
 - b. Suriah
 - c. Iskandariyah
 - d. Yaman
7. Pada bulan Agustus 1167 M, peperangan antara Salahuddin al-Ayyubi dengan pasukan Salib yang dipimpin Amauri berakhir dengan...
 - a. Kemenangan di pihak Amauri
 - b. Kekalahan di pihak tentara Salib
 - c. Kemenangan di pihak umat Islam
 - d. Perjanjian damai
8. Berikut merupakan isi perjanjian damai antara Salahuddin al-Ayyubi dengan tentara Salib yang terjadi pada bulan Agustus 1167 M, **kecuali** ...
 - a. Pertukaran tawanan perang
 - b. Pertukaran hasil rampasan perang
 - c. Kedua pasukan kembali ke wilayah masing-masing
 - d. Kota Iskandariyah diserahkan kepada Syawar
9. Setelah melawan Amauri berakhir pada tahun 1167 M, Salahuddin al-Ayyubi kembali ke...
 - a. Mesir
 - b. Yaman
 - c. Suriah
 - d. Magrib
10. Pada tahun 1169 M, Amauri melanggar perjanjian dan berusaha menguasai Mesir serta berusaha menggulingkan kekuasaan Khalifah ...
 - a. al-Walid bin Abdul Malik
 - b. al-Kamil
 - c. Yazid bin Mu'awiyah
 - d. al-Adid

11. Atas jasa-jasanya pada tahun 1169 M, Khalifah al-Adid mengangkat Asaduddin Syirkuh sebagai perdana menteri di ...
- Mesir
 - Yaman
 - Suriah
 - Tripoli
12. Salahuddin al-Ayyubi diangkat sebagai perdana menteri di Mesir pada usia ...
- 30 tahun
 - 32 tahun
 - 34 tahun
 - 35 tahun
13. Dinasti Ayyubiyah mempertahankan Mesir sebagai pusat kekuasaan pemerintahannya dengan tujuan ...
- Menggantikan dinasti sebelumnya yang bermazhab Sunni
 - Mengembangkan Mazhab Syi'ah
 - Sebagai kota pemersatu dari kedua dinasti
 - Menggantikan dinasti sebelumnya yang bermazhab Syi'ah
14. Setelah Salahuddin al-Ayyubi, penguasa Dinasti Ayyubiyah yang kedua adalah ...
- al-Aziz Imaduddin
 - al-Adil Saifuddin
 - al-Mansur Nasiruddin
 - as-Saleh Najmuddin
15. Berikut yang **bukan** merupakan prestasi Malik al-Adil Saifuddin adalah ...
- menjadi Gubernur Syiria di Damaskus
 - menjadi sultan di Damaskus
 - menjadi gubernur di wilayah utara Mesir
 - menjadi sultas di Yerussalem
16. Kehancuran Dinasti Ayyubiyah disebabkan oleh dua faktor, yaitu adanya Perang Salib dan ...

- a. Pergantian kepemimpinan
 - b. Banyaknya pembangunan
 - c. Pengeluaran biaya hidup yang banyak
 - d. Memberikan kebebasan penuh kepada tentara Salib
17. Konspirasi Kristen Koptik pada masa al-Kamil berhasil dipadamkan oleh saudaranya yang bernama ...
- a. al-Mu'azzam
 - b. al-Adil
 - c. al-Mansur
 - d. al-Kamil
18. Sebutan paling populer yang diberikan oleh orang-orang Barat kepada Salahuddin al-Ayyubi adalah ...
- a. Aladin
 - b. Saladin
 - c. Sapadin
 - d. Samsudin
19. Salahuddin al-Ayyubi menjadi lebih populer dikalangan masyarakat luas berkat jasa-jasanya dalam ...
- a. Perang Salib
 - b. Perang Siffin
 - c. Perang Badar
 - d. Perang Yamamah
20. Perjanjian damai yang mengakhiri Perang Salib ketiga adalah ...
- a. Mempererat hubungan antara kaum muslim dan nonmuslim
 - b. Wilayah kedua belah pihak, antara muslim dan pasukan Salib tidak saling menyerang dan menjamin keamanan
 - c. Mengembalikan Yerussalem kepada pasukan Salib
 - d. Memusatkan perhatiannya untuk menyerang Yerussalem karena ribuan rakyat muslim dibantai oleh pasukan Salib

21. Berikut penguasa yang menonjol dalam pemerintahan Dinasti Ayyubiyah, **kecuali** ...
- Salahuddin al-Ayyubi
 - Malik al-Adil Saifuddin
 - Malik al-Kamil Muhammad
 - Malik al-Mu'azzam Turansyah
22. Salahuddin al-Ayyubi berhasil menaklukkan Mesopotamia (Iran) dan berhasil mengangkat para penguasa setempat menjadi pemimpinnya setelah berkuasa selama ..
- 5 tahun
 - 10 tahun
 - 15 tahun
 - 20 tahun
23. Berikut yang **bukan** merupakan tujuan negara-negara Barat atau pasukan Salib menyerang Salahuddin al-Ayyubi adalah ...
- Menghancurkan kekuatan Islam
 - Menghancurkan kekuatan Salahuddin
 - Mengamankan negara mereka (Eropa dan Romawi)
 - Merekrut anggota baru sebagai pasukan Salib
24. Salahuddin al-Ayyubi terlibat Perang Salib melawan kaum Kristen Barat terjadi pada periode ...
- Mesir
 - Suriah
 - Pertahanan
 - Penyerangan
25. Salahuddin al-Ayyubi berhasil mengalahkan Dirgam pada tahun 1164 M dan mengembalikan kedudukan Syawar sebagai ...
- Khalifah Abbasiyah
 - Perdana menteri Mesir
 - Panglima perang Mesir
 - Khalifah Dinasti Fatimiyah

UJI DAYA PEMBEDA

No	NAMA	Butir Soal																														Total Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
12	Nurdiana Maulidia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27	
3	Choirul Farisi	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26		
7	Galuh Prayogi	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26		
10	M. Rahman Nur A	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26		
6	Faizatul Isnaini	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	25	
8	Halimatus Sa'diyatin	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	25	
5	Eliana Nur Laali	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	24	
11	M. Rafli S	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	21
	p1	0,875	1	0,75	0,75	0,875	0,75	0,375	1	1	1	1	0,875	1	0,875	0,875	1	0,625	0,875	0,625	1	0,75	1	0,75	0,625	0,75	0,75	0,75	0,875	0,75	0,875	25	
1	Ahmad Mudarisul F	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	16	
4	Dwi Kurnia A	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	16	
9	Ika Nur Azizah	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	15	
13	Siti Nur Istiqomah	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	15	
2	Bagus Revaldi	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	13	
14	Oktaviani Putri C	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	9	
15	Zaki Nur Yahya	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	8
	p2	0,428571	0,571429	0,285714	0,142857	0,428571	0,571429	0,285714	0,571429	0,714286	0,714286	0,571429	0,571429	0,714286	0,571429	0,285714	0,571429	0,142857	0,285714	0,857143	0,285714	0,142857	0,428571	0,285714	0,285714	0,285714	0,142857	0,857143	0,428571	0,285714	0,428571	13,14286	
	Daya Beda	0,446429	0,428571	0,464286	0,607143	0,446429	0,178571	0,089286	0,428571	0,285714	0,285714	0,428571	0,303571	0,285714	0,303571	0,589286	0,428571	0,482143	0,589286	-0,23214	0,714286	0,607143	0,571429	0,464286	0,339286	0,464286	0,607143	-0,10714	0,446429	0,464286	0,446429		
	Status Butir Soal	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Buruk	Buruk	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Buruk	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik	Buruk	Baik	Baik	Baik		
	Keterangan	Butir soal mempunyai daya pembeda baik jika >=0,41																															



No	Nama	Kelas	Butir Soal																														Jumlah	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Ahmad Mudarisul F	VIII	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	16
2	Bagus Revaldi	VIII	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	13
3	Choirul Farisi	VIII	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26	
4	Dwi Kurmia A	VIII	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	16
5	Eliana Nur Laili	VIII	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	24	
6	Faizatul Isnaini	VIII	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25	
7	Galuh Prayogi	VIII	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	26	
8	Halimatus Sa'diyatin	VIII	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	25	
9	Ika Nur Azizah	VIII	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	15	
10	M. Rahman Nur A	VIII	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26
11	M. Rafli S	VIII	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	21	
12	Nurdiana Maulidia	VIII	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
13	Siti Nur Istiqomah	VIII	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	15	
14	Oktaviani Putri C	VIII	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	9	
15	Zaki Nur Yahya	VIII	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	8	
Jumlah			10	12	8	7	10	10	5	12	13	13	12	11	13	11	9	12	6	9	11	10	7	11	8	7	8	7	12	10	8	10	292	
n			15																															
n-1			14																															
p			0,666667	0,8	0,533333	0,466667	0,666667	0,666667	0,333333	0,8	0,866667	0,866667	0,8	0,733333	0,866667	0,733333	0,6	0,8	0,4	0,6	0,733333	0,666667	0,466667	0,733333	0,533333	0,466667	0,533333	0,466667	0,8	0,666667	0,533333	0,666667		
q			0,333333	0,2	0,466667	0,533333	0,333333	0,333333	0,666667	0,2	0,133333	0,133333	0,2	0,266667	0,133333	0,266667	0,4	0,2	0,6	0,4	0,266667	0,333333	0,533333	0,266667	0,466667	0,533333	0,466667	0,533333	0,466667	0,2	0,333333	0,466667	0,333333	
v. total			43,98095238																															
p x q			0,222222	0,16	0,248889	0,248889	0,222222	0,222222	0,222222	0,16	0,115556	0,115556	0,16	0,195556	0,115556	0,195556	0,24	0,16	0,24	0,24	0,195556	0,222222	0,248889	0,195556	0,248889	0,248889	0,248889	0,248889	0,16	0,222222	0,248889	0,222222		
$\sum_{i=1}^n$			6,19555556																															
KR-20			0,920497432																															
Hasil Keputusan			Reliabel																															
Keterangan			Jika r11 > 0.70 maka instrumen reliabel																															



UJI TINGKAT KESUKARAN

No	Nama	Kelas	Butir Soal																														Skor Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Ahmad Mudarisul F	VIII	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	16
2	Bagus Revaldi	VIII	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	13
3	Choirul Farisi	VIII	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	26
4	Dwi Kurnia A	VIII	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	16
5	Eliana Nur Laili	VIII	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24	
6	Faizatul Isnaini	VIII	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25	
7	Galuh Prayogi	VIII	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	26	
8	Halimatus Sa'diyatin	VIII	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	25	
9	Ika Nur Azizah	VIII	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	15
10	M. Rahman Nur A	VIII	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	26
11	M. Rafli S	VIII	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	21
12	Nurdiana Maulidia	VIII	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27
13	Siti Nur Istiqomah	VIII	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	15
14	Oktaviani Putri C	VIII	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	9
15	Zaki Nur Yahya	VIII	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	8
Jumlah			10	12	8	7	10	10	5	12	13	13	12	11	13	11	9	12	6	9	11	10	7	11	8	7	8	7	12	10	8	10	292
Tingkat Kesukaran			0,666667	0,8	0,533333	0,466667	0,666667	0,666667	0,333333	0,8	0,866667	0,866667	0,8	0,733333	0,866667	0,733333	0,6	0,8	0,4	0,6	0,733333	0,666667	0,466667	0,733333	0,533333	0,466667	0,533333	0,466667	0,8	0,666667	0,533333	0,666667	19,46666667
Status Butir Soal			Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	19,46666667



No	Nama	Kelas	Butir Soal																														Jumlah			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	Ahmad Mudarisul F	VIII	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	16
2	Bagus Revaldi	VIII	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	13	
3	Choirul Farisi	VIII	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	
4	Dwi Kurnia A	VIII	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	16	
5	Elana Nur Laili	VIII	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	24	
6	Faizatul Isnaini	VIII	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	25	
7	Galuh Prayogi	VIII	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	26	
8	Halimatus Sa'diyatin	VIII	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	25	
9	Ika Nur Azzah	VIII	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	15		
10	M. Rahman Nur A	VIII	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	
11	M. Rafli S	VIII	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	21	
12	Nurdiana Maulidia	VIII	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	27	
13	Siti Nur Istiqomah	VIII	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	15	
14	Oktaviani Putri C	VIII	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	9	
15	Zaki Nur Yahya	VIII	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	8	
			10	12	8	7	10	10	5	12	13	13	12	11	13	11	9	12	6	9	11	10	7	11	8	7	8	7	8	7	12	10	8	10	292	
	r.tabel		0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409	0,4409		
	r.hitung		0,58126	0,478648	0,485277	0,4532957	0,625406	0,051504	0,125081	0,504661	0,671378	0,671378	0,582701	0,561584	0,48772	0,443934	0,526749	0,478648	0,47153	0,632949	-0,238438	0,58126	0,557582	0,632174	0,568705	0,4950101	0,589563	0,578439	-0,09365	0,53711	0,61042	0,5150401				
			valid	valid	valid	valid	valid	tdk valid	tdk valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tdk valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid			



UJI RELIABILITAS

No	Nama	Kelas	Butir Soal																														Jumlah				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	Ahmad Mudarisul F	VIII	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	16		
2	Bagus Revaldi	VIII	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	13		
3	Choirul Farisi	VIII	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26		
4	Dwi Kurnia A	VIII	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16		
5	Eliana Nur Laili	VIII	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	24		
6	Faizatul Isnaini	VIII	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	25	
7	Galuh Prayogi	VIII	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
8	Halimatus Sa'diyatin	VIII	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	25	
9	Ika Nur Azizah	VIII	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	15	
10	M. Rahman Nur A	VIII	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	
11	M. Rafli S	VIII	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	21
12	Nurdiana Maulidia	VIII	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27	
13	Siti Nur Istiqomah	VIII	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	15	
14	Oktaviani Putri C	VIII	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	9	
15	Zaki Nur Yahya	VIII	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	8		
Jumlah			10	12	8	7	10	10	5	12	13	13	12	11	13	11	9	12	6	9	11	10	7	11	8	7	8	7	12	10	8	10	292				
n																																	15				
n-1																																	14				
p			0,666667	0,8	0,533333	0,466667	0,666667	0,666667	0,333333	0,8	0,866667	0,866667	0,8	0,733333	0,866667	0,733333	0,6	0,8	0,4	0,6	0,733333	0,666667	0,466667	0,733333	0,533333	0,466667	0,533333	0,466667	0,8	0,666667	0,533333	0,666667					
q			0,333333	0,2	0,466667	0,533333	0,333333	0,333333	0,666667	0,2	0,133333	0,133333	0,2	0,266667	0,133333	0,266667	0,4	0,2	0,6	0,4	0,266667	0,333333	0,533333	0,266667	0,466667	0,533333	0,466667	0,533333	0,2	0,333333	0,466667	0,333333					
v. total																																	43,98095238				
p × q			0,222222	0,16	0,248889	0,248889	0,222222	0,222222	0,222222	0,16	0,115556	0,115556	0,16	0,195556	0,115556	0,195556	0,24	0,16	0,24	0,24	0,195556	0,222222	0,248889	0,195556	0,248889	0,248889	0,248889	0,16	0,222222	0,248889	0,222222						
Σ p × q																																	6,19555556				
KR-20																																	0,920497432				
Hasil Keputusan																																	Reliabel				
Keterangan																																	Jika r11 > 0.70 maka instrumen reliabel				



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelompok Kontrol)

Sekolah	: SMP Baitul Arqom
Mata pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Materi Pokok	: Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah
Alokasi Waktu	: 2 × 40 Menit (TM ke-1)

A. Kompetensi Inti

1. Kompetensi Inti (KI-1)
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Kompetensi Inti (KI-2)
Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Kompetensi Inti (KI-3)
Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
4. Kompetensi Inti (KI-4):
Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah

C. Indikator Pencapaian

- 3.1.1 Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah
- 3.1.2 Mengatahui para penguasa pada masa Dinasti Ayyubiyah
- 3.1.3 Menjelaskan kepemimpinan dan keperwiraan pemimpin Dinasti Ayyubiyah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran peserta didik mampu memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah
2. Melalui pembelajaran peserta didik mampu mengetahui para penguasa pada masa Dinasti Ayyubiyah
3. Melalui pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan kepemimpinan dan keperwiraan Salahuddin al-Ayyubiyah

E. Materi Pembelajaran

1. Fakta : Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah
2. Konsep : a. Sejarah Singkat dan Proses Berdirinya Dinasti Ayyubiyah
b. Masa Pemerintahan Dinasti Ayyubiyah
1. Prosedur : Melalui pembelajaran Konvensional dengan menggunakan metode ceramah peserta didik diharapkan dapat memahami, mengetahui dan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan sejarah berdirinya dinasti Ayyubiyah seperti sejarah singkat dan proses berdirinya dinasti Ayyubiyah, masa pemerintahan dinasti Ayyubiyah dan kepemimpinan dan keperwiraan Salahuddin al-Ayyubiyah

F. Metode, Pendekatan, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Konvensional
3. Metode : Ceramah

G. Media Pembelajaran

1. Media : Papan tulis
2. Alat/Bahan : Bahan materi

H. Sumber Pembelajaran

1. Buku LKS Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII halaman
2. Buku Paket Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII, Kemenag RI

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	HOTS/4C/Karakter/Literasi	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <p>a. Guru mengucapkan salam dan memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai</p> <p>b. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik</p> <p>c. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik</p> <p>d. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya</p> <p>e. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai</p> <p>f. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	<p>Karakter</p> <p>Karakter</p> <p>Communication</p> <p>Colaboration</p> <p>Literasi</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>1) Peserta didik memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru tentang materi Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah.</p> <p>2) Peserta didik mengamati kehidupan sehari-hari yang tercermin dari materi tersebut.</p> <p>b. Menanya</p> <p>1) Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum paham tentang Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah.</p> <p>2) Guru memberi apresiasi terhadap setiap pertanyaan yang muncul dari siswa.</p> <p>c. Eksplorasi/Eksperimen</p> <p>1) Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk membaca materi lanjutan dari Sejarah Berdirinya</p>	<p>Literasi</p> <p>HOTS</p> <p>Literasi</p> <p>Colaboration</p> <p>Critical Thinking</p> <p>Colaboration</p> <p>Comunication and Collaborative</p>	60 Menit

	<p>Dinasti Ayyubiyah.</p> <p>2) Guru menjelaskan materi yang telah dibaca oleh peserta didik</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>1) Peserta didik mengolah informasi materi yang telah dibaca dengan sendiri.</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <p>1) Guru memberikan latihan soal yang sudah dibagikan kepada peserta didik</p> <p>2) Guru memerintahkan peserta didik untuk mengumpulkan latihan soal yang sudah dikerjakan</p> <p>3) Guru memeriksa kembali latihan soal yang telah dikumpulkan oleh peserta didik.</p>		
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran hari ini</p> <p>b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran</p> <p>c. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi berbakti kepada orang tua</p> <p>d. Guru memberikan tugas kepada peserta didik, dengan membuat rangkuman dari bahan materi yang telah diberikan kepada peserta didik pada awal pembelajaran.</p> <p>e. Guru menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>f. Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam.</p>	<p>Literasi</p> <p>HOTS</p> <p>Karakter</p>	10 Menit

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian pada KI-1 dan KI-2 menggunakan penilaian diri, penilaian antar teman. Observasi dan jurnal (penilaian autentik)
- b. Penilaian pada KI-3 dengan ters tertulis, lisan (penilaian non-autentik)
- c. Penilaian KI-4 dilakukan dengan portopolio, penugasan di lapangan, unjuk kerja dan projek.

2. Instrumen Penilaian

a. Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian : Observasi (pengamatan)
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- 3) Kisi-kisi : Format terlampir

b. Sikap Sosial

- 1) Teknik Penilaian : Observasi (pengamatan)
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- 3) Kisi-kisi : Format terlampir

c. Pengetahuan

- 1) Teknik Penilaian : Tes tulis (pretest dan posttest)
- 2) Bentuk Instrumen : Lampiran Soal (Pilihan Ganda)
- 3) Kisi-kisi : Format Terlampir

Instrumen Observasi (Aspek Sikap Spiritual)

Nama :

Kelas : VIII

Teknik Penilaian : Non Tes

Penilaian : Lembar Observasi

No.	Aspek Pengamatan	YA	TIDAK
1.	Bersikap jujur		
2.	Bersikap tegas		
3.	Sopan		
4.	Patuh		

Catatan: Skor Penilaian masing-masing point 25

Instrumen Observasi (Aspek Sikap Sosial)

Nama :

Kelas : VIII

Teknik Penilaian : Non Tes

Penilaian : Lembar Observasi

No.	Aspek Pengamatan	YA	TIDAK
1.	Bersikap bijaksana		
2.	Mau membantu temannya		
3.	Berbuat adil kepada semua teman		
4.	Menghargai pendapat teman		

Catatan: Skor penilaian masing-masing 25

Instrumen Butir Soal (Aspek Pengetahuan)

Nama :

Kelas : VIII

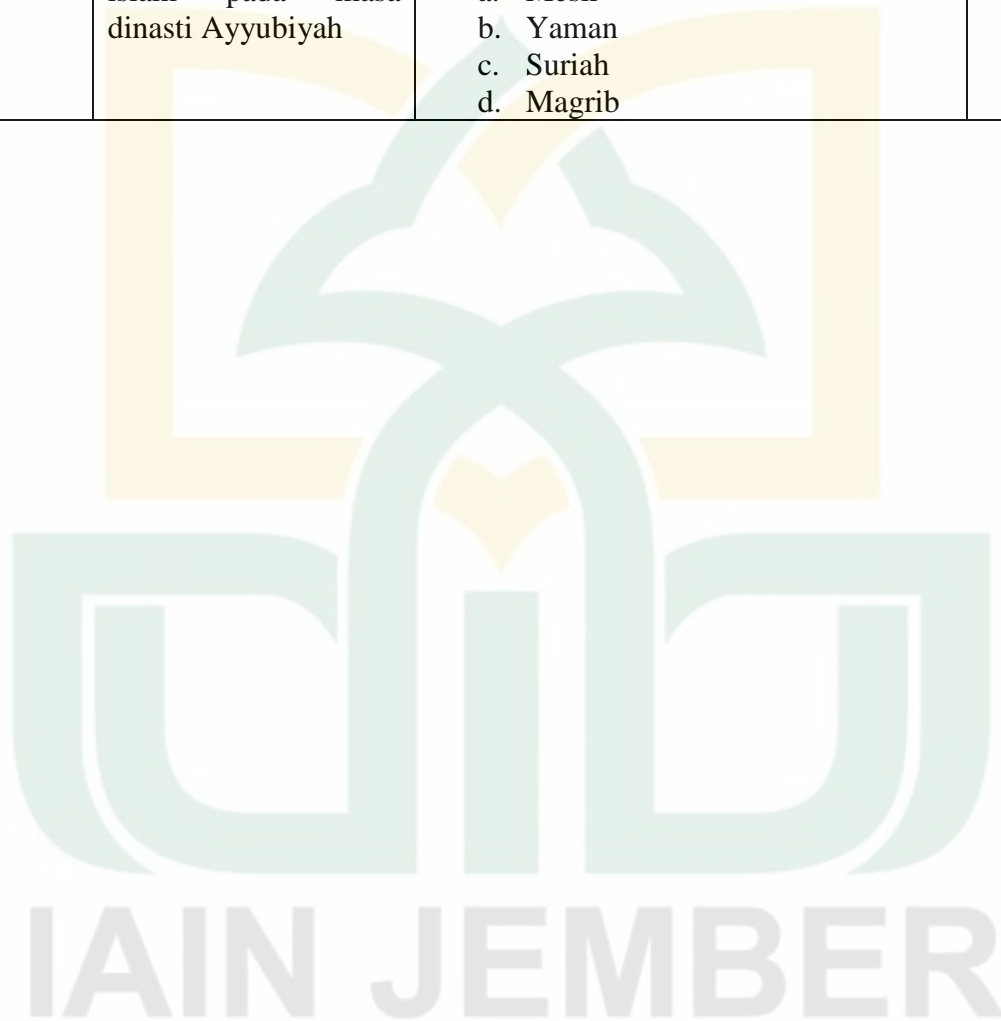
Teknik Penilaian : Tes Tulis

Penilaian : Soal Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	Jawaban
3.1 Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayuubiyah	Menceritakan Sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubi	1. Dinasti Ayyubiyah pertama kalinya didirikan di... a. Damaskus b. Suriah c. Tripoli d. Mesir	D
	Menceritakan Sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubi	2. Bani Ayyubiyah berasal dari keturunan suku.... a. Barbar b. Magrib c. Kurdi d. Hijaz	C
	Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya	3. Nama pendiri Dinasti Ayyubiyah adalah ... a. Salih al-Ayyub	C

	dalam kemajuan kebudayaan / peradaban islam pada masa Dinasti Abbasiyah Al- Ayyubi	<ul style="list-style-type: none"> b. Asadudin Syirkuh c. Salahuddi al-Ayyubi d. Al-Adil 	
	Meneladani sikap keperwiraan Shalahuddin Al-Ayyubi	<p>4. Keberhasilan Salahuddin al-Ayyubi dimulai ketika ia ikut ekspedisi militer yang dipimpin pamannya di ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Yaman b. Mesir c. Suriah d. Magrib 	B
	Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan / peradaban islam pada masa Dinasti Abbasiyah Al- Ayyubi	<p>5. Dalam ekspedisi militer pertama, Salahuddin al-Ayyubi berhasil mengalahkan tentara pemberontak yang dipimpin oleh ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. al-Gazi b. Hajib c. Dirgam d. Amauri 	C
	Meneladani sikap keperwiraan Shalahuddin Al-Ayyubi	<p>6. Dalam peperangan melawan Syawar yang dibantu Amauri, Salahuddin al-Ayyubi berhasil menduduki...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Naubah b. Suriah c. Iskandariyah d. Yaman 	C
	Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Ayyubiyah	<p>7. Pada bulan Agustus 1167 M, peperangan antara Salahuddin al-Ayyubi dengan pasukan Salib yang dipimpin Amauri berakhir dengan...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kemenangan di pihak Amauri b. Kekalahan di pihak tentara Salib c. Kemenangan di pihak umat Islam d. Perjanjian damai 	A
	Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Ayyubiyah	<p>8. Berikut merupakan isi perjanjian damai antara Salahuddin al-Ayyubi dengan tentara Salib yang terjadi pada bulan Agustus 1167 M, kecuali ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pertukaran tawanan perang b. Pertukaran hasil rampasan perang c. Kedua pasukan kembali ke wilayah masing-masing d. Kota Iskandariyah diserahkan kepada Syawar 	A

	<p>Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Ayyubiyah</p>	<p>9. Setelah terjadi kesepakatan perjanjian damai antara Salahuddin al-Ayyubi dengan Amauri, Iskandariyah diserahkan kembali kepada ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Salahuddin al-Ayyubi Perdana menteri Syawar Amauri Nuruddin Zanki 	<p>B</p>
	<p>Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Ayyubiyah</p>	<p>10. Setelah melawan Amauri berakhir pada tahun 1167 M, Salahuddin al-Ayyubi kembali ke...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mesir Yaman Suriah Magrib 	<p>A</p>



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelompok Kontrol)

Sekolah	: SMP Baitul Arqom
Mata pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Materi Pokok	: Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah
Alokasi Waktu	: 2 × 40 Menit (TM ke-2)

A. Kompetensi Inti

1. Kompetensi Inti (KI-1)
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Kompetensi Inti (KI-2)
Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Kompetensi Inti (KI-3)
Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
4. Kompetensi Inti (KI-4):
Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah

C. Indikator Pencapaian

- 3.1.4 Meneladani kepemimpinan dan keperwiraan pemimpin Dinasti Ayyubiyah
- 3.1.5 Menjelaskan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari tokoh-tokoh Dinasti Ayyubiyah
- 3.1.6 Mengidentifikasi nilai-nilai positif dari perkembangan Dinasti Ayyubiyah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran peserta didik mampu meneladani kepemimpinan dan keperwiraan pemimpin Dinasti Ayyubiyah
2. Melalui pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari tokoh-tokoh Dinasti Ayyubiyah
3. Melalui pembelajaran peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai positif dari perkembangan Dinasti Ayyubiyah

E. Materi Pembelajaran

1. Fakta : Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah
2. Konsep : a. Sejarah Singkat dan Proses Berdirinya Dinasti Ayyubiyah
b. Masa Pemerintahan Dinasti Ayyubiyah
1. Prosedur : Melalui pembelajaran Konvensional dengan menggunakan metode ceramah peserta didik diharapkan dapat memahami, mengetahui dan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan sejarah berdirinya dinasti Ayyubiyah seperti sejarah singkat dan proses berdirinya dinasti Ayyubiyah, masa pemerintahan dinasti Ayyubiyah dan kepemimpinan dan keperwiraan Salahuddin al-Ayyubiyah

F. Metode, Pendekatan, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Konvensional
3. Metode : Ceramah

G. Media Pembelajaran

1. Media : Papan tulis
2. Alat/Bahan : Bahan materi

H. Sumber Pembelajaran

1. Buku LKS Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII halaman
2. Buku Paket Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII, Kemenag RI

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	HOTS/4C/Karakter/Literasi	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <p>a. Guru mengucapkan salam dan memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai</p> <p>b. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik</p> <p>c. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik</p> <p>d. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya</p> <p>e. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai</p> <p>f. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	<p>Karakter</p> <p>Karakter</p> <p>Communication</p> <p>Colaboration</p> <p>Literasi</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>1) Peserta didik memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru tentang materi Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah.</p> <p>2) Peserta didik mengamati kehidupan sehari-sehari yang tercermin dari materi tersebut.</p> <p>b. Menanya</p> <p>1) Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum paham tentang Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah.</p> <p>2) Guru memberi apresiasi terhadap setiap pertanyaan yang muncul dari siswa.</p> <p>c. Eksplorasi/Eksperimen</p> <p>1) Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk membaca materi lanjutan dari Sejarah Berdirinya</p>	<p>Literasi</p> <p>HOTS</p> <p>Literasi</p> <p>Colaboration</p> <p>Critical Thinking</p> <p>Colaboration</p> <p>Comunication and Collaborative</p>	60 Menit

	<p>Dinasti Ayyubiyah.</p> <p>2) Guru menjelaskan materi yang telah dibaca oleh peserta didik</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>1) Peserta didik mengolah informasi materi yang telah dibaca dengan sendiri.</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <p>1) Guru memberikan latihan soal yang sudah dibagikan kepada peserta didik</p> <p>2) Guru memerintahkan peserta didik untuk mengumpulkan latihan soal yang sudah dikerjakan</p> <p>3) Guru memeriksa kembali latihan soal yang telah dikumpulkan oleh peserta didik.</p>		
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran hari ini</p> <p>b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran</p> <p>c. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi berbakti kepada orang tua</p> <p>d. Guru memberikan tugas kepada peserta didik, dengan membuat rangkuman dari bahan materi yang telah diberikan kepada peserta didik pada awal pembelajaran.</p> <p>e. Guru menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>f. Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam.</p>	<p>Literasi</p> <p>HOTS</p> <p>Karakter</p>	10 Menit

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian pada KI-1 dan KI-2 menggunakan penilaian diri, penilaian antar teman. Observasi dan jurnal (penilaian autentik)
- b. Penilaian pada KI-3 dengan ters tertulis, lisan (penilaian non-autentik)
- c. Penilaian KI-4 dilakukan dengan portopolio, penugasan di lapangan, unjuk kerja dan projek.

2. Instrumen Penilaian

a. Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian : Observasi (pengamatan)
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- 3) Kisi-kisi : Format terlampir

b. Sikap Sosial

- 1) Teknik Penilaian : Observasi (pengamatan)
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- 3) Kisi-kisi : Format terlampir

c. Pengetahuan

- 1) Teknik Penilaian : Tes tulis (pretest dan posttest)
- 2) Bentuk Instrumen : Lampiran Soal (Pilihan Ganda)
- 3) Kisi-kisi : Format Terlampir

Instrumen Observasi (Aspek Sikap Spiritual)

Nama :

Kelas : VIII

Teknik Penilaian : Non Tes

Penilaian : Lembar Observasi

No.	Aspek Pengamatan	YA	TIDAK
1.	Bersikap jujur		
2.	Bersikap tegas		
3.	Sopan		
4.	Patuh		

Catatan: Skor Penilaian masing-masing point 25

Instrumen Observasi (Aspek Sikap Sosial)

Nama :

Kelas : VIII

Teknik Penilaian : Non Tes

Penilaian : Lembar Observasi

No.	Aspek Pengamatan	YA	TIDAK
1.	Bersikap bijaksana		
2.	Mau membantu temannya		
3.	Berbuat adil kepada semua teman		
4.	Menghargai pendapat teman		

Catatan: Skor penilaian masing-masing 25

Instrumen Butir Soal (Aspek Pengetahuan)

Nama :

Kelas : VIII

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Penilaian : Soal Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	Jawaban
3.1 Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayuubiyah	Menceritakan Sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubi	1. Pada tahun 1169 M, Amauri melanggar perjanjian dan berusaha menguasai Mesir serta berusaha menggulingkan kekuasaan Khalifah ... a. al-Walid bin Abdul Malik b. al-Kamil c. Yazid bin Mu'awiyah d. al-Adid	D
	Menceritakan Sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubi	2. Atas jasa-jasanya pada tahun 1169 M, Khalifah al-Adid mengangkat Asaduddin Syirkuh sebagai perdana menteri di ... a. Mesir b. Yaman c. Suriah	A

		d. Tripoli	
	Meneladani sikap keperwiraan Shalahuddin Al-Ayyubi	3. Salahuddin al-Ayyubi diangkat sebagai perdana menteri di Mesir pada usia ... a. 30 tahun b. 32 tahun c. 34 tahun d. 35 tahun	D
	Meneladani sikap keperwiraan Shalahuddin Al-Ayyubi	4. Dinasti Ayyubiyah mempertahankan Mesir sebagai pusat kekuasaan pemerintahannya dengan tujuan ... a. Menggantikan dinasti sebelumnya yang bermazhab Sunni b. Mengembangkan Mazhab Syi'ah c. Sebagai kota pemersatu dari kedua dinasti d. Menggantikan dinasti sebelumnya yang bermazhab Syi'ah	D
	Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan / peradaban islam pada masa Dinasti Abbasiyah Al-Ayyubi	5. Setelah Salahuddin al-Ayyubi, penguasa Dinasti Ayyubiyah yang kedua adalah ... a. al-Aziz Imaduddin b. al-Adil Saifuddin c. al-Mansur Nasiruddin d. as-Saleh Najmuddin	A
	Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan / peradaban islam pada masa Dinasti Abbasiyah Al-Ayyubi	6. Berikut yang bukan merupakan prestasi Malik al-Adil Saifuddin adalah ... a. menjadi Gubernur Syiria di Damaskus b. menjadi sultan di Damaskus c. menjadi gubernur di wilayah utara Mesir d. menjadi sultas di Yerusalem	D
	Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Ayyubiyah	7. Kehancuran Dinasti Ayyubiyah disebabkan oleh dua faktor, yaitu adanya Perang Salib dan ... a. Pergantian kepemimpinan b. Banyaknya pembangunan c. Pengeluaran biaya hidup yang banyak d. Memberikan kebebasan penuh kepada tentara Salib	A
	Mengidentifikasi tokoh ilmuwan	8. Konspirasi Kristen Koptik pada masa al-Kamil berhasil dipadamkan oleh	A

	muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan / peradaban islam pada masa Dinasti Abbasiyah Al-Ayyubi	saudaranya yang bernama ... a. al-Mu'azzam b. al-Adil c. al-Mansur d. al-Kamil	
	Meneladani sikap keperwiraan Shalahuddin Al-Ayyubi	9. Sebutan paling populer yang diberikan oleh orang-orang Barat kepada Salahuddin al-Ayyubi adalah ... a. Aladin b. Saladin c. Sapadin d. Samsudin	B
	Meneladani sikap keperwiraan Shalahuddin Al-Ayyubi	10. Salahuddin al-Ayyubi menjadi lebih populer dikalangan masyarakat luas berkat jasa-jasanya dalam ... a. Perang Salib b. Perang Siffin c. Perang Badar d. Perang Yamamah	B
	Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Ayyubiyah	11. Perjanjian damai yang mengakhiri Perang Salib ketiga adalah ... a. Mempererat hubungan antara kaum muslim dan nonmuslim b. Wilayah kedua belah pihak, antara muslim dan pasukan Salib tidak saling menyerang dan menjamin keamanan c. Mengembalikan Yerusalem kepada pasukan Salib d. Memusatkan perhatiannya untuk menyerang Yerusalem karena ribuan rakyat muslim dibantai oleh pasukan Salib	C
	Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan / peradaban islam pada masa Dinasti Abbasiyah Al-Ayyubi	12. Berikut penguasa yang menonjol dalam pemerintahan Dinasti Ayyubiyah, kecuali ... a. Salahuddin al-Ayyubi b. Malik al-Adil Saifuddin c. Malik al-Kamil Muhammad d. Malik al-Mu'azzam Turansyah	D
	Meneladani sikap keperwiraan Shalahuddin Al-Ayyubi	13. Salahuddin al-Ayyubi berhasil menaklukkan Mesopotamia (Iran) dan berhasil mengangkat para penguasa setempat menjadi pemimpinnya setelah	C

		berkuasa selama .. a. 5 tahun b. 10 tahun c. 15 tahun d. 20 tahun	
	Meneladani sikap keperwiraan Shalahuddin Al-Ayyubi	14. Salahuddin al-Ayyubi terlibat Perang Salib melawan kaum Kristen Barat terjadi pada periode ... a. Mesir b. Suriah c. Pertahanan d. Penyerangan	A
	Meneladani sikap keperwiraan Shalahuddin Al-Ayyubi	15. Salahuddin al-Ayyubi berhasil mengalahkan Dirgam pada tahun 1164 M dan mengembalikan kedudukan Syawar sebagai ... a. Khalifah Abbasiyah b. Perdana menteri Mesir c. Panglima perang Mesir d. Khalifah Dinasti Fatimiyah	B



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelompok Eksperimen)

Sekolah	: SMP Baitul Arqom
Mata pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Materi Pokok	: Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah
Alokasi Waktu	: 2 × 40 Menit (TM ke-1)

A. Kompetensi Inti

1. Kompetensi Inti (KI-1)
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Kompetensi Inti (KI-2)
Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Kompetensi Inti (KI-3)
Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
4. Kompetensi Inti (KI-4):
Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah

C. Indikator Pencapaian

- 3.1.1 Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah
- 3.1.2 Mengetahui para penguasa pada masa Dinasti Ayyubiyah
- 3.1.3 Menjelaskan kepemimpinan dan keperwiraan pemimpin Dinasti Ayyubiyah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran peserta didik mampu memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah
2. Melalui pembelajaran peserta didik mampu mengetahui para penguasa pada masa Dinasti Ayyubiyah
3. Melalui pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan kepemimpinan dan keperwiraan Salahuddin al-Ayyubiyah

E. Materi Pembelajaran

1. Fakta : Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah
2. Konsep : a. Sejarah Singkat dan Proses Berdirinya Dinasti Ayyubiyah
b. Masa Pemerintahan Dinasti Ayyubiyah
1. Prosedur : Melalui pembelajaran *Edutainment* dengan menggunakan model *Cooperative Learning* metode *Teams Games Tournament* (TGT) peserta didik diharapkan dapat memahami, mengetahui dan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan sejarah berdirinya dinasti Ayyubiyah seperti sejarah singkat dan proses berdirinya dinasti Ayyubiyah, masa pemerintahan dinasti Ayyubiyah dan kepemimpinan dan keperwiraan Salahuddin al-Ayyubiyah

F. Metode, Pendekatan, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Cooperative Learning
3. Metode : *Teams Games Tournament* (TGT)

G. Media Pembelajaran

1. Media : Papan tulis, kapur tulis
2. Alat/Bahan : Bahan materi, kertas kuis.

H. Sumber Pembelajaran

1. Buku LKS Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII halaman
2. Buku Paket Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII, Kemenag RI

I. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	HOTS/4C/Karakter/Literasi	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <p>a. Guru mengucapkan salam dan memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai</p> <p>b. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik</p> <p>c. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik</p> <p>d. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya</p> <p>e. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai</p> <p>f. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	<p>Karakter</p> <p>Karakter</p> <p>Communication</p> <p>Colaboration</p> <p>Literasi</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>1) Peserta didik memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru tentang materi Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah.</p> <p>2) Peserta didik mengamati kehidupan sehari-sehari yang tercermin dari materi tersebut.</p> <p>b. Menanya</p> <p>1) Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum paham tentang Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah.</p> <p>2) Guru memberi apresiasi terhadap setiap pertanyaan yang muncul dari siswa.</p> <p>c. Eksplorasi/Eksperimen</p> <p>1) Guru membagi peserta didik ke dalam bentuk teams yang menjadi 3 teams.</p>	<p>Literasi</p> <p>HOTS</p> <p>Literasi</p> <p>Colaboration</p> <p>Critical Thinking</p> <p>Colaboration</p> <p>Comunication and Collaborative</p>	60 Menit

	<p>2) Selanjutnya tiap teams mendiskusikan materi yang telah dijelaskan oleh guru.</p> <p>3) Guru mengajak peserta didik melakukan <i>ice breaking</i></p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>1) Peserta didik dalam bentuk teamsnya mengolah informasi materi baik yang telah dijelaskan oleh guru maupun didapat dari hasilnya sendiri.</p> <p>2) Guru menginstruksikan teams untuk melakukan games, dengan menunjuk dua anggota teams menjadi pemain dan pembaca soal secara bergantian sampai game selesai.</p> <p>3) Anggota teams yang berperan sebagai pemain bersiap-siap untuk menjawab soal yang telah dibaca oleh pembaca.</p> <p>4) Tiap anggota teams yang berperan menjadi pemain bisa menjawab soal maka diberi skor kelompok.</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <p>1) Selanjutnya dilakukan tournament yang diikuti semua peserta didik.</p> <p>2) Guru membacakan soal dan kemudian peserta didik berebut menjawab soal yang telah dibaca oleh guru.</p> <p>3) Tiap peserta didik yang bisa menjawab soal diberi point.</p>		
<p>3.</p>	<p>Penutup</p> <p>a. Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran hari ini</p> <p>b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran</p> <p>c. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi berbakti kepada orang tua</p> <p>d. Guru memberikan tugas kepada peserta didik, dengan</p>	<p>Literasi</p> <p>HOTS</p> <p>Karakter</p>	<p>10 Menit</p>

	<p>membuat rangkuman dari bahan materi yang telah diberikan kepada peserta didik pada awal pembelajaran.</p> <p>e. Guru menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>f. Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam.</p>		
--	---	--	--

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian pada KI-1 dan KI-2 menggunakan penilaian diri, penilaian antar teman. Observasi dan jurnal (penilaian autentik)
- b. Penilaian pada KI-3 dengan ters tertulis, lisan (penilaian non-autentik)
- c. Penilaian KI-4 dilakukan dengan portopolio, penugasan di lapangan, unjuk kerja dan projek.

2. Instrumen Penilaian

a. Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian : Observasi (pengamatan)
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- 3) Kisi-kisi : Format terlampir

b. Sikap Sosial

- 1) Teknik Penilaian : Observasi (pengamatan)
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- 3) Kisi-kisi : Format terlampir

c. Pengetahuan

- 1) Teknik Penilaian : Tes tulis (pretest dan posttest)
- 2) Bentuk Instrumen : Lampiran Soal (Pilihan Ganda)
- 3) Kisi-kisi : Format Terlampir

Instrumen Observasi (Aspek Sikap Spiritual)

Nama :

Kelas : VIII

Teknik Penilaian : Non Tes

Penilaian : Lembar Observasi

No.	Aspek Pengamatan	YA	TIDAK
1.	Bersikap jujur		
2.	Bersikap tegas		
3.	Sopan		
4.	Patuh		

Catatan: Skor Penilaian masing-masing point 25

Instrumen Observasi (Aspek Sikap Sosial)

Nama :

Kelas : VIII

Teknik Penilaian : Non Tes

Penilaian : Lembar Observasi

No.	Aspek Pengamatan	YA	TIDAK
1.	Bersikap bijaksana		
2.	Mau membantu temannya		
3.	Berbuat adil kepada semua teman		
4.	Menghargai pendapat teman		

Catatan: Skor penilaian masing-masing 25

Instrumen Butir Soal (Aspek Pengetahuan)

Nama :

Kelas : VIII

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Penilaian : Soal Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	Jawaban
3.1 Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayuubiyah	Menceritakan Sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubi	1. Dinasti Ayyubiyah pertama kalinya didirikan di... a. Damaskus b. Suriah c. Tripoli d. Mesir	D
	Menceritakan Sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubi	2. Bani Ayyubiyah berasal dari keturunan suku.... a. Barbar b. Magrib c. Kurdi d. Hijaz	C
	Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan / peradaban islam pada masa Dinasti Abbasiyah Al- Ayyubi	3. Nama pendiri Dinasti Ayyubiyah adalah ... a. Salih al-Ayyub b. Asadudin Syirkuh c. Salahuddi al-Ayyubi d. Al-Adil	C
	Meneladani sikap keperwiraan Shalahuddin Al-Ayyubi	4. Keberhasilan Salahuddin al-Ayyubi dimulai ketika ia ikut ekspedisi militer yang dipimpin pamannya di ... a. Yaman b. Mesir c. Suriah d. Magrib	B
	Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan / peradaban islam pada masa Dinasti Abbasiyah Al- Ayyubi	5. Dalam ekspedisi militer pertama, Salahuddin al-Ayyubi berhasil mengalahkan tentara pemberontak yang dipimpin oleh ... a. al-Gazi b. Hajib c. Dirgam d. Amauri	C

	Meneladani sikap keperwiraan Shalahuddin Al-Ayyubi	6. Dalam peperangan melawan Syawar yang dibantu Amauri, Salahuddin al-Ayyubi berhasil menduduki... a. Naubah b. Suriah c. Iskandariyah d. Yaman	C
	Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Ayyubiyah	7. Pada bulan Agustus 1167 M, peperangan antara Salahuddin al-Ayyubi dengan pasukan Salib yang dipimpin Amauri berakhir dengan... a. Kemenangan di pihak Amauri b. Kekalahan di pihak tentara Salib c. Kemenangan di pihak umat Islam d. Perjanjian damai	A
	Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Ayyubiyah	8. Berikut merupakan isi perjanjian damai antara Salahuddin al-Ayyubi dengan tentara Salib yang terjadi pada bulan Agustus 1167 M, kecuali ... a. Pertukaran tawanan perang b. Pertukaran hasil rampasan perang c. Kedua pasukan kembali ke wilayah masing-masing d. Kota Iskandariyah diserahkan kepada Syawar	A
	Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Ayyubiyah	9. Setelah terjadi kesepakatan perjanjian damai antara Salahuddin al-Ayyubi dengan Amauri, Iskandariyah diserahkan kembali kepada ... a. Salahuddin al-Ayyubi b. Perdana menteri Syawar c. Amauri d. Nuruddin Zanki	B
	Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Ayyubiyah	10. Setelah melawan Amauri berakhir pada tahun 1167 M, Salahuddin al-Ayyubi kembali ke... a. Mesir b. Yaman c. Suriah d. Magrib	A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelompok Eksperimen)

Sekolah	: SMP Baitul Arqom
Mata pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Materi Pokok	: Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah
Alokasi Waktu	: 2 × 40 Menit (TM ke-2)

A. Kompetensi Inti

1. Kompetensi Inti (KI-1)
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Kompetensi Inti (KI-2)
Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Kompetensi Inti (KI-3)
Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
4. Kompetensi Inti (KI-4):
Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah

C. Indikator Pencapaian

- 3.1.4 Meneladani kepemimpinan dan keperwiraan pemimpin Dinasti Ayyubiyah
- 3.1.5 Menjelaskan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari tokoh-tokoh Dinasti Ayyubiyah
- 3.1.6 Mengidentifikasi nilai-nilai positif dari perkembangan Dinasti Ayyubiyah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran peserta didik mampu meneladani kepemimpinan dan keperwiraan pemimpin Dinasti Ayyubiyah
2. Melalui pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari tokoh-tokoh Dinasti Ayyubiyah
3. Melalui pembelajaran peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai positif dari perkembangan Dinasti Ayyubiyah

E. Materi Pembelajaran

1. Fakta : Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah
2. Konsep : a. Meneladani kepemimpinan dan keperwiraan pemimpin Dinasti Ayyubiyah
b. Perilaku yang Mencerminkan Keteladanan dari Tokoh-tokoh Pemimpin Dinasti Ayyubiyah
c. Nilai-nilai Positif dari Perkembangan Dinasti Ayyubiyah
3. Prosedur : Melalui pembelajaran *Edutainment* dengan menggunakan model *Active Learning* metode Diskusi peserta didik diharapkan dapat meneladani, menjelaskan dan mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan sejarah berdirinya dinasti Ayyubiyah seperti kepemimpinan dan keperwiraan pemimpin Dinasti Ayyubiyah, Perilaku yang Mencerminkan Keteladanan dari Tokoh-tokoh Pemimpin Dinasti Ayyubiyah dan Nilai-Nilai Positif dari Perkembangan Dinasti Ayyubiyah.

4. Metode, Pendekatan, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Active Learning*
3. Metode : Diskusi

5. Media Pembelajaran

1. Media : Papan tulis, kapur tulis
2. Alat/Bahan : Bahan diskusi dan kertas manila.

6. Sumber Pembelajaran

1. Buku LKS Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII halaman
2. Buku Paket Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII, Kemenag RI

7. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	HOTS/4C/Karakter/Literasi	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <p>a. Guru mengucapkan salam dan memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai</p> <p>b. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik</p> <p>c. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik</p> <p>d. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya</p> <p>e. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai</p> <p>f. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	<p>Karakter</p> <p>Karakter</p> <p>Communication</p> <p>Colaboration</p> <p>Literasi</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>1) Peserta didik memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru tentang materi Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah.</p> <p>2) Peserta didik mengamati kehidupan sehari-sehari yang tercermin dari materi tersebut.</p> <p>b. Menanya</p> <p>1) Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum paham tentang Sejarah Berdirinya Dinasti Ayyubiyah.</p> <p>2) Guru memberi apresiasi terhadap setiap pertanyaan yang muncul dari siswa.</p> <p>c. Eksplorasi/Eksperimen</p> <p>1) Guru membagi peserta didik ke dalam bentuk kelompok yang menjadi 3</p>	<p>Literasi</p> <p>HOTS</p> <p>Literasi</p> <p>Colaboration</p> <p>Critical Thinking</p> <p>Colaboration</p> <p>Comunication and Collaborative</p>	60 Menit

	<p>kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Selanjutnya tiap kelompok mendiskusikan materi yang telah dijelaskan oleh guru. 3) Peserta didik mencari dan mengumpulkan data dari hasil diskusi. 4) Peserta didik terlibat aktif dalam diskusi dan mengkaji masalah-masalah yang muncul dan menyelesaikan masalah yang ada. 5) Peserta didik menulis hasil pekerjaannya (untuk masing-masing peserta didik) dan hasil diskusi kelompok pada kertas hvs yang telah disediakan dengan kreativitas masing – masing. <p>d. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memantau jalannya diskusi dan membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 2) Guru mengajak peserta didik melakukan <i>ice breaking</i>. 3) Masing-masing kelompok untuk mempresentasikan dengan menempelkan hasil-hasil kerja kelompok disekitar dinding kelas. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Hasil-hasil kerja kelompok yang telah dituliskan (ditempelkan di dinding) untuk digunakan sebagai bahan pada langkah berikutnya. 2) Perwakilan kelompok untuk memberikan tanggapan dengan mengajukan pertanyaan, meminta konfirmasi ataupun memberikan masukan terhadap kelompok lainnya. 3) Guru mencatat hal-hal yang menyimpang atau tumpang 		
--	---	--	--

	<p>tindih atau “unik” antara kelompok yang satu dengan yang lain</p> <p>4) Guru menilai keaktifan siswa (individu dan kelompok) dalam kelas saat berdiskusi, merancang/melakukan penyelidikan sederhana maupun presentasi berlangsung.</p>		
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran hari ini</p> <p>b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran</p> <p>c. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi berbakti kepada orang tua</p> <p>d. Guru memberikan tugas kepada peserta didik, dengan membuat rangkuman dari bahan materi yang telah diberikan kepada peserta didik pada awal pembelajaran.</p> <p>e. Guru menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>f. Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam.</p>	<p>Literasi</p> <p>HOTS</p> <p>Karakter</p>	10 Menit

8. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

- Penilaian pada KI-1 dan KI-2 menggunakan penilaian diri, penilaian antar teman. Observasi dan jurnal (penilaian autentik)
- Penilaian pada KI-3 dengan ters tertulis, lisan (penilaian non-autentik)
- Penilaian KI-4 dilakukan dengan portopolio, penugasan di lapangan, unjuk kerja dan projek.

2. Instrumen Penilaian

a. Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Observasi (pengamatan)
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

3) Kisi-kisi : Format terlampir

b. Sikap Sosial

1) Teknik Penilaian : Observasi (pengamatan)

2) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

3) Kisi-kisi : Format terlampir

c. Pengetahuan

1) Teknik Penilaian : Tes tulis (pretest dan posttest)

2) Bentuk Instrumen : Lampiran Soal (Pilihan Ganda)

3) Kisi-kisi : Format Terlampir

Instrumen Observasi (Aspek Sikap Spiritual)

Nama :

Kelas : VIII

Teknik Penilaian : Non Tes

Penilaian : Lembar Observasi

No.	Aspek Pengamatan	YA	TIDAK
1.	Bersikap jujur		
2.	Bersikap tegas		
3.	Sopan		
4.	Patuh		

Catatan: Skor Penilaian masing-masing point 25

Instrumen Observasi (Aspek Sikap Sosial)

Nama :

Kelas : VIII

Teknik Penilaian : Non Tes

Penilaian : Lembar Observasi

No.	Aspek Pengamatan	YA	TIDAK
1.	Bersikap bijaksana		
2.	Mau membantu temannya		
3.	Berbuat adil kepada semua teman		
4.	Menghargai pendapat teman		

Catatan: Skor penilaian masing-masing 25

Instrumen Butir Soal (Aspek Pengetahuan)

Nama :

Kelas : VIII

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Penilaian : Soal Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	Jawaban
3.1 Memahami sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah	Menceritakan Sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubi	1. Pada tahun 1169 M, Amauri melanggar perjanjian dan berusaha menguasai Mesir serta berusaha menggulingkan kekuasaan Khalifah ... a. al-Walid bin Abdul Malik b. al-Kamil c. Yazid bin Mu'awiyah d. al-Adid	D
	Menceritakan Sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubi	2. Atas jasa-jasanya pada tahun 1169 M, Khalifah al-Adid mengangkat Asaduddin Syirkuh sebagai perdana menteri di ... a. Mesir b. Yaman c. Suriah d. Tripoli	A
	Meneladani sikap keberwiraan Al-Ayyubi	3. Salahuddin al-Ayyubi diangkat sebagai perdana menteri di Mesir pada usia ... a. 30 tahun b. 32 tahun c. 34 tahun d. 35 tahun	D
	Meneladani sikap keberwiraan	4. Dinasti Ayyubiyah mempertahankan Mesir sebagai pusat kekuasaan	D

	Shalahuddin Al-Ayyubi	<p>pemerintahannya dengan tujuan ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggantikan dinasti sebelumnya yang bermazhab Sunni Mengembangkan Mazhab Syi'ah Sebagai kota pemersatu dari kedua dinasti Menggantikan dinasti sebelumnya yang bermazhab Syi'ah 	
	Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan / peradaban islam pada masa Dinasti Abbasiyah Al- Ayyubi	<p>5. Setelah Salahuddin al-Ayyubi, penguasa Dinasti Ayyubiyah yang kedua adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> al-Aziz Imaduddin al-Adil Saifuddin al-Mansur Nasiruddin as-Saleh Najmuddin 	A
	Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan / peradaban islam pada masa Dinasti Abbasiyah Al- Ayyubi	<p>6. Berikut yang bukan merupakan prestasi Malik al-Adil Saifuddin adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> menjadi Gubernur Syiria di Damaskus menjadi sultan di Damaskus menjadi gubernur di wilayah utara Mesir menjadi sultas di Yerussalem 	D
	Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Ayyubiyah	<p>7. Kehancuran Dinasti Ayyubiyah disebabkan oleh dua faktor, yaitu adanya Perang Salib dan ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Pergantian kepemimpinan Banyaknya pembangunan Pengeluaran biaya hidup yang banyak Memberikan kebebasan penuh kepada tentara Salib 	A
	Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan / peradaban islam pada masa Dinasti Abbasiyah Al- Ayyubi	<p>8. Konspirasi Kristen Koptik pada masa al-Kamil berhasil dipadamkan oleh saudaranya yang bernama ...</p> <ol style="list-style-type: none"> al-Mu'azzam al-Adil al-Mansur al-Kamil 	A
	Meneladani sikap keperwiraan Shalahuddin Al-Ayyubi	<p>9. Sebutan paling populer yang diberikan oleh orang-orang Barat kepada Salahuddin al-Ayyubi adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Aladin Saladin 	B

		<ul style="list-style-type: none"> c. Sapadin d. Samsudin 	
	Meneladani sikap keperwiraan Shalahuddin Al-Ayyubi	<p>10. Salahuddin al-Ayyubi menjadi lebih populer dikalangan masyarakat luas berkat jasa-jasanya dalam ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perang Salib b. Perang Siffin c. Perang Badar d. Perang Yamamah 	B
	Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasti Ayyubiyah	<p>11. Perjanjian damai yang mengakhiri Perang Salib ketiga adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mempererat hubungan antara kaum muslim dan nonmuslim b. Wilayah kedua belah pihak, antara muslim dan pasukan Salib tidak saling menyerang dan menjamin keamanan c. Mengembalikan Yerusalem kepada pasukan Salib d. Memusatkan perhatiannya untuk menyerang Yerusalem karena ribuan rakyat muslim dibantai oleh pasukan Salib 	C
	Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan / peradaban islam pada masa Dinasti Abbasiyah Al- Ayyubi	<p>12. Berikut penguasa yang menonjol dalam pemerintahan Dinasti Ayyubiyah, kecuali ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Salahuddin al-Ayyubi b. Malik al-Adil Saifuddin c. Malik al-Kamil Muhammad d. Malik al-Mu'azzam Turansyah 	D
	Meneladani sikap keperwiraan Shalahuddin Al-Ayyubi	<p>13. Salahuddin al-Ayyubi berhasil menaklukkan Mesopotamia (Iran) dan berhasil mengangkat para penguasa setempat menjadi pemimpinnya setelah berkuasa selama ..</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 5 tahun b. 10 tahun c. 15 tahun d. 20 tahun 	C
	Meneladani sikap keperwiraan Shalahuddin Al-Ayyubi	<p>14. Salahuddin al-Ayyubi terlibat Perang Salib melawan kaum Kristen Barat terjadi pada periode ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mesir b. Suriah c. Pertahanan d. Penyerangan 	A

	Meneladani sikap keperwiraan Shalahuddin Al-Ayyubi	15. Salahuddin al-Ayyubi berhasil mengalahkan Dirgam pada tahun 1164 M dan mengembalikan kedudukan Syawar sebagai ... a. Khalifah Abbasiyah b. Perdana menteri Mesir c. Panglima perang Mesir d. Khalifah Dinasti Fatimiyah	B
--	--	---	---



WAWANCARA

Kisi-kisi Instrumen Wawancara Terhadap Guru Lama Mata Pelajaran SKI

No.	Indikator Wawancara	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1.	Keadaan kelas saat mengajar	1	1
2.	Cara mengajar yang dahulu digunakan	2	1
3.	Pembelajaran yang sering digunakan	3,4	2
4.	Hasil belajar peserta didik	5,6	2
5.	Evaluasi dalam pembelajaran	7,8	2
Jumlah			8



HASIL WAWANCARA

Daftar Pertanyaan dan Jawaban dalam Wawancara dengan Guru Lama Mengenai Pembelajaran yang dilaksanakan di Kelas

Narasumber: Syamsul Arifin, S.Pd.I (Guru Lama Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam)

Nama Sekolah: SMP Baitul Arqom

1. Pertanyaan: Bagaimana keadaan kelas dan peserta didik waktu dahulu bapak mengajar?

Jawaban: Keadaan kelas berlangsung kondusif saat KBM berlangsung.

2. Pertanyaan: Ketika KBM berlangsung dikelas, apakah bapak sering menggunakan pembelajaran yang membuat peserta didik tidak mudah jenuh? Jika iya menggunakan pembelajaran yang seperti apa?

Jawaban: Untuk mata pelajaran SKI saya lebih sering menggunakan ceramah, membentuk kelompok dan tanya jawab, terkadang peserta didik itu jenuh saat saya melaksanakan pembelajaran ini.

3. Pertanyaan: Bagaimana langkah alternatif yang bapak lakukan agar peserta didik tidak mudah jenuh saat pembelajaran SKI berlangsung?

Jawaban: Tentu saya selipkan humor agar peserta didik itu semangat lagi, bisa juga dengan permainan agar kembali aktif lagi.

4. Pertanyaan: Kesulitan atau kendala-kendala apa saja yang sering Bapak temui saat pembelajaran berlangsung dulu?

Jawaban: Kesulitan yang sering saya temui yaitu dari peserta didiknya dan kemudian dari sarana prasarana dari sekolah yang kurang memadai. Dari peserta didiknya misalnya masih ada beberapa yang kurang percaya diri ketika mengikuti pembelajaran dikelas dan malu-malu ketika saya bentuk kelompok untuk bergabung kekelompoknya. Hal ini disebabkan mungkin karena belum terbiasa dengan pembentukan kelompok sehingga ada beberapa peserta didik yang agak canggung dan kebingungan ketika saya bentuk kelompok. Kemudian pola pikir peserta didik yang cenderung masih monoton atau kurang cepat menangkap pelajaran.

5. Pertanyaan: Bagaimana rata-rata kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran?

Jawaban: Kemampuan rata-rata peserta didik yang saya ajar masih tergolong biasa-biasa saja, karena pola pikirnya belum luas dan kurang berkembang. Tidak semua materi yang saya ajarkan bisa diterima secara maksimal.

6. Pertanyaan: Bagaimana hasil belajar peserta didik yang Bapak ajar dahulu?

Jawaban: Hasil belajarnya masih tergolong biasa-biasa saja dalam artian kebanyakan peserta didik dikelas didominasi dengan peserta didik yang kurang dapat menyerap materi dengan maksimal sehingga hasil akhir ujiannya kurang memuaskan.

7. Pertanyaan: Pernahkah para peserta didik mengeluh tentang penerapan pembelajaran yang Bapak berikan selama ini?

Jawaban: Tidak pernah, selama ini mereka cenderung menurut saja dengan pembelajaran saya.

8. Pertanyaan: Posisi Bapak sekarang sudah tidak mengajar mata pelajaran SKI, adakah rencana untuk memotivasi guru SKI terutama atau semua guru yang ada disini agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik?

Jawaban: Ya tentunya meskipun saya sudah tidak mengajar mata pelajaran SKI lagi, saya mempunyai rencana sendiri untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di mata pelajaran yang saya ajar sekarang dan nantinya juga mungkin dapat diterapkan oleh guru lainnya yang mengajar mata pelajaran SKI. Rencananya adalah menggunakan atau mengimplementasikan pembelajaran-pembelajaran yang membuat peserta didik tidak mudah jenuh, apalagi sekarang kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013 jadi harus mengimplementasikan yang membuat peserta didik tidak mudah jenuh. Dan sebisa mungkin setiap kali mengajar pembawaannya harus berbeda, seperti strategi yang diterapkan jangan monoton sama di setiap tatap muka, media yang digunakan juga harus disesuaikan dengan kondisi sekolah, serta sesering mungkin mengadakan tes.

EXAMINE

EXAMINE

/VARIABLES= Hasil
 BY Kelompok
 /STATISTICS = DESCRIPTIVES
 /MISSING=LISTWISE.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
<i>Hasil Belajar Peserta Didik</i>	62	98,4127%	1	1,5873%	63	100%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
<i>Hasil Belajar Peserta Didik</i>	Mean	59,32	2,22
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	54,88 63,76
	5% Trimmed Mean	59,10	
	Median	57,00	
	Variance	305,96	
	Std. Deviation	17,49	
	Minimum	32,00	
	Maximum	92,00	
	Range	60,00	
	Interquartile Range	32,00	
	Skewness	,22	,30
	Kurtosis	-1,30	,60

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
<i>Hasil Belajar Peserta Didik</i>	<i>Pretest "Kelompok Kontrol"</i>	15	100%	0	0%	15	100%
	<i>Posttest "Kelompok Kontrol"</i>	15	100%	0	0%	15	100%
	<i>Pretest "Kelompok Eksperimen"</i>	16	100%	0	0%	16	100%

<i>Kelompok</i>	<i>Cases</i>					
	<i>Valid</i>		<i>Missing</i>		<i>Total</i>	
	<i>N</i>	<i>Percent</i>	<i>N</i>	<i>Percent</i>	<i>N</i>	<i>Percent</i>
<i>Posttest "Kelompok Eksperimen"</i>	16	100%	0	0%	16	100%

Descriptives

<i>Kelompok</i>			<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>		
<i>Hasil Belajar Peserta Didik</i>	<i>Pretest "Kelompok Kontrol"</i>	Mean	43,20	1,52		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	39,94		
			Upper Bound	46,46		
		5% Trimmed Mean	43,33			
		Median	44,00			
		Variance	34,74			
		Std. Deviation	5,89			
		Minimum	32,00			
		Maximum	52,00			
		Range	20,00			
		Interquartile Range	8,00			
		Skewness	-,22	,58		
		Kurtosis	-,58	1,12		
		<i>Posttest "Kelompok Kontrol"</i>	<i>Posttest "Kelompok Kontrol"</i>	Mean	68,40	1,70
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64,75
Upper Bound	72,05					
5% Trimmed Mean	68,33					
Median	68,00					
Variance	43,54					
Std. Deviation	6,60					
Minimum	58,00					
Maximum	80,00					

<i>Kelompok</i>		<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>
<i>Pretest "Kelompok Eksperimen"</i>	Range	22,00	
	Interquartile	8,00	
	Range		
	Skewness	,02	,58
	Kurtosis	-,97	1,12
	Mean	44,50	1,63
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	41,03	
	Upper Bound	47,97	
	5% Trimmed Mean	44,56	
	Median	44,00	
	Variance	42,40	
	Std. Deviation	6,51	
	Minimum	32,00	
	Maximum	56,00	
Range	24,00		
Interquartile	8,00		
Range			
Skewness	-,23	,56	
Kurtosis	-,38	1,09	
<i>Posttest "Kelompok Eksperimen"</i>	Mean	80,75	1,97
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	76,54	
	Upper Bound	84,96	
	5% Trimmed Mean	81,28	
	Median	80,00	
	Variance	62,33	
	Std. Deviation	7,90	
	Minimum	60,00	
	Maximum	92,00	
	Range	32,00	
	Interquartile	12,00	
	Range		
	Skewness	-1,07	,56
	Kurtosis	1,93	1,09

ONEWAY

ONEWAY /VARIABLES= Posttest BY Kelompok
/STATISTICS=DESCRIPTIVES HOMOGENEITY .

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
						Lower Bound	Upper Bound
Posttest	Kelompok Kontrol	15	68,40	6,60	1,70	64,75	72,05
	Kelompok Eksperimen	16	80,75	7,90	1,97	76,54	84,96
	Total	31	74,77	9,53	1,71	71,28	78,27

		Minimum	Maximum
Posttest	Kelompok Kontrol	58	80
	Kelompok Eksperimen	60	92
	Total	58	92

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	,05	1	29	,824

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Posttest	Between Groups	1180,82	1	1180,82	22,17	,000
	Within Groups	1544,60	29	53,26		
	Total	2725,42	30			

ONEWAY

ONEWAY /VARIABLES= Pretest BY Kelompok
 /STATISTICS=DESCRIPTIVES HOMOGENEITY .

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
						Lower Bound	Upper Bound
Pretest	Kelompok Kontrol	15	43,20	5,89	1,52	39,94	46,46
	Kelompok Eksperimen	16	44,50	6,51	1,63	41,03	47,97
	Total	31	43,87	6,15	1,10	41,61	46,13

		Minimum	Maximum
Pretest	Kelompok Kontrol	32	52
	Kelompok Eksperimen	32	56
	Total	32	56

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	,08	1	29	,779

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pretest	Between Groups	13,08	1	13,08	,34	,565
	Within Groups	1122,40	29	38,70		
	Total	1135,48	30			

1T-TEST

T-TEST /VARIABLES= Hasil
 /GROUPS=Kelompok(1,2) /MISSING=ANALYSIS
 /CRITERIA=CI(0.95).

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	S.E. Mean
Hasil Belajar	Kelompok kontrol "pretest"	15	43,20	5,89	1,52
	Kelompok eksperimen "pretest"	16	44,50	6,51	1,63

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,08	,779	,58	29,00	,565	-1,30
	Equal variances not assumed			,58	28,97	,564	-1,30

y of Means

Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
	Lower	Upper
2,24	-5,87	3,27
2,23	-5,86	3,26

T-TEST

T-TEST /VARIABLES= Hasil
/GROUPS=Kelompok(1,2) /MISSING=ANALYSIS
/CRITERIA=CI(0.95).

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	S.E. Mean
Hasil Belajar	Kelompok kontrol "posttest"	15	68,40	6,60	1,70
	Kelompok eksperimen "posttest"	16	80,75	7,90	1,97

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,05	,824	4,71	29,00	,000	-12,35
	Equal variances not assumed			4,74	28,64	,000	-12,35

of Means

Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
	Lower	Upper
2,62	-17,71	-6,99
2,61	-17,69	-7,01

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298



Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

BIODATA PENULIS

Nama : Naimatul Istiqomah
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 28 September 1997
Nomor Induk Mahasiswa : T20151366
Alamat : Dusun Wetan Kali. RT/RW: 004/013.
Desa Balung Lor. Kecamatan Balung.
Kabupaten Jember



Nomor Telepon : 083841698524

Riwayat Pendidikan : 1. Tahun 2001-2003 sekolah di TK Darussalam 2 Balung
2. Tahun 2003-2009 sekolah di SDN Gumelar 2 Balung
3. Tahun 2009-2012 sekolah di SMPN 2 Balung
4. Tahun 2012-2015 sekolah di SMA Baitul Arqom Balung
5. Tahun 2015-Sekarang kuliah di IAIN Jember

